

**IMPLEMENTASI *REWARD* DAN *PUNISHMENT*  
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS  
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 06 JEMBER  
TAHUN AJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh :  
Hannan Zainurridlo  
NIM : T20181363

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2024**

**IMPLEMENTASI *REWARD* DAN *PUNISHMENT*  
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS  
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 06 JEMBER  
TAHUN AJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

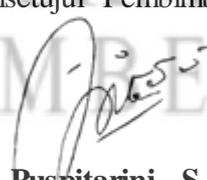
Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

**Hannan Zainurridlo**  
**NIM : T20181363**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Disetujui Pembimbing

  
**Dr. Dwi Puspitarini, S. S., M. Pd**  
**NIP. 197401162000032002**

**IMPLEMENTASI *REWARD* DAN *PUNISHMENT*  
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS  
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 06 JEMBER  
TAHUN AJARAN 2023/2024  
SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin  
Tanggal : 24 Juni 2024

**Tim Penguji**

Ketua

Sekretaris

  
Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIP. 198904172023211022

  
Rafiatul Hasanah, S.Pd., M.Pd.  
NIP.198711202019032006

Anggota :

1. Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd
2. Dr. Dwi Puspitarini, S.S., M.Pd.

Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si  
NIP. 197304242000031005

## MOTTO

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَآئِفَةٌ ۙ

لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Artinya : “tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

\*Kementerian Agama Republik Indonesia, *Alqur'an dan terjemahan*, (Bekasi: Hilal Media, 2023), Qs. Attaubah 122

## PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memudahkan dalam penyelesaian skripsi ini yang mana masih terdapat kekurangan. Seiring ucapan syukur kepada Allah SWT dengan rasa tulus dan segenap hati, skripsi ini saya persembahkan teruntuk :

1. Saya ucapkan terima kasih yang sebesar besarnya terhadap kedua orang tua saya yaitu Ayah A. Jufri Hasyim S.Ag dan Ibu Mughiroh karena sudah sangat sabar untuk mendo'akan, dukungan baik secara keuangan maupun dalam mental dan menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia.
2. Terimakasih juga saya ucapkan kepada kakak yang bernama Izzatul Afifah yang telah mensupport saya dari berbagai hal dan adik yang bernama Zainul Wafa yang selalu menjadi pembangkit semangat saya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Segala puji syukur alhamdulillah yang tidak akan pernah terlupakan saya ucapkan kepada Allah SWT karena rahmat dan karunianya, saya bisa menyelesaikan tugas akhir yang berupa skripsi ini dengan baik.

Kesuksesan ini penulis peroleh dari dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih se besar besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan pembelajaran.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
3. Dr. Nuruddin, M.Pd.I. selaku Kepala Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah membantu dalam hal yang diperlukan sebagai syarat skripsi
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
5. Dr. Dwi Puspitarini, S. S., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi.

6. Segenap Civitas Akademik, dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah membantu dan membekali ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan ini.
7. Bapak Nur Wahid, S. Pd.I M.Pd.I yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jember sampai terselesaikannya karya ini.

Semoga ridho Allah SWT menyertai keberkahan kemanapun arah kaki melangkah untuk mengejar ilmu dan cita cita. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya.

Jember, 24 juni 2024

Hannan Zainurridlo

T20181363

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## ABSTRAK

Hannan Zainurridlo, 2023: *Implementasi Reward dan Punishment dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jember Tahun Ajaran 2023-2024*

**Kata kunci :** implementasi, *reward*, *punishment*, motivasi, MTsN 6 Jember

Implementasi *reward* dan *punishment* adalah hal yang tidak asing lagi didunia pendidikan. Metode *reward* (ganjaran) dan *punishment* (hukuman) di terapkan dalam pembiasaan kedisiplinan siswa dan memberikan motivasi terhadap siswa agar lebih disiplin. Baik dalam pembelajaran di dalam kelas ataupun dalam mematuhi tata tertib sekolah. Sebagaimana kita ketahui salah satu kebutuhan siswa adalah kebutuhan penghargaan dalam pembelajaran, baik berupa hadiah barang maupun hanya berupa ucapan. Sedangkan berlawanan dengan *reward* adalah *punishment*, hukuman atau sanksi agar kedepannya siswa tidak mengulangi kesalahan yang sama atau melanggar peraturan sekolah. Untuk itu *reward* dan *punishment* adalah bentuk yang dilakukan pendidik atas perbuatan yang sudah dilakukan oleh siswanya.

Fokus penelitian yang diteliti diantaranya: 1) Bagaimana implementasi *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas VIII dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di MTsN 6 Jember?, 2) Apa kendala *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di MTsN 6 Jember?, 3) Apa solusi yang dilakukan pada kendala implementasi *reward* dan *punishment* dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di MTsN 6 Jember?. Tujuan penelitian, 1) Untuk mendeskripsikan implementasi *reward* dan *punishment* agar bisa menjadi motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di MTsN 6 Jember. 2) Untuk mendeskripsikan kendala implementasi *reward* dan *punishment* di kelas VIII pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di MTsN 6 Jember. 3) Untuk mendeskripsikan solusi apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala implementasi *reward* dan *punishment* dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di MTsN 6 Jember.

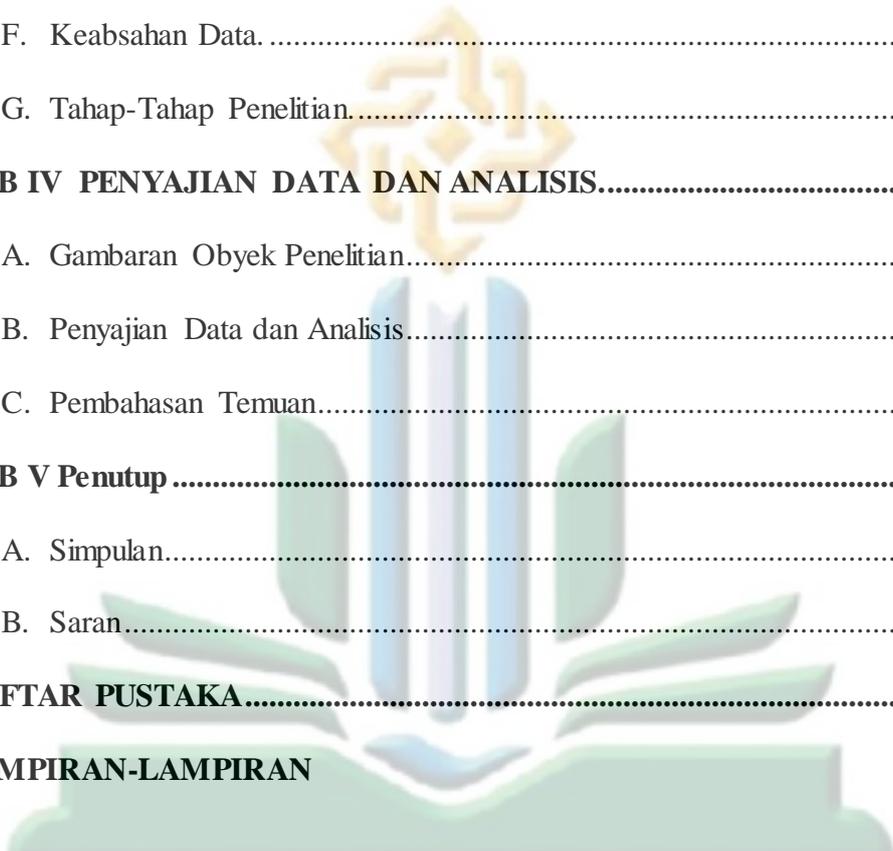
Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif deskriptif. Data diperoleh dari melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitiannya adalah guru Al-Qur'an Hadits dan siswa kelas VIII MTsN 6 Jember.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, implementasi *reward* dan *punishment* yang biasa dilakukan ketika di dalam kelas yaitu diadakannya suatu kuis yang mana didalamnya ada suatu penerapan *reward* dan *punishment* berupa pujian atau hadiah beberapa alat tulis atau makanan ringan dan sebaliknya jika jawabannya salah akan di berikan *punishment* atau hukuman yang bersifat mendidik dan contoh berikutnya seperti ketika siswa telat masuk kelas maka guru akan memberikan suatu *punishment* berupa membaca buku dengan lantang di depan teman satu kelasnya yang mana telah dia lewati karena telat masuk kelas. Berdasarkan berbagai bentuk implementasi *reward* dan *punishment* yang sudah diterapkan maka timbulah suatu motivasi belajar dalam diri siswa, entah termotivasi untuk menghafal dan membaca ataupun dalam segi kedisiplinan.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Istilah.....	6
<b>BAB II Kajian Pustaka</b> .....	<b>8</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	8
B. Kajian Teori.....	16
<b>BAB III Metode Penelitian</b> .....	<b>25</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi Penelitian.....	25
C. Subyek Penelitian.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26

E. Analisi Data.....	30
F. Keabsahan Data.....	32
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	33
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>36</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	36
B. Penyajian Data dan Analisis.....	37
C. Pembahasan Temuan.....	46
<b>BAB V Penutup.....</b>	<b>51</b>
A. Simpulan.....	51
B. Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	


  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**JEMBER**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang penting untuk membentuk generasi yang siap mengganti tongkat estafet generasi tua dalam membangun masa depan. Adapun pendidikan menurut Islam, atau pendidikan yang berdasarkan Islam atau sistem pendidikan yang Islami, yakni pendidikan yang di pahami dan dikembangkan serta di susun dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumbernya yaitu Qur'an dan Hadits.

Implementasi *reward* dan *punishment* adalah hal yang tidak asing lagi didunia pendidikan. Metode *reward* (ganjaran) dan *punishment* (hukuman) di terapkan dalam pembiasaan kedisiplinan siswa dan memberikan motivasi terhadap siswa agar lebih disiplin. Baik dalam pembelajaran di dalam kelas ataupun dalam mematuhi tata tertib sekolah. Sebagaimana kita ketahui salah satu kebutuhan siswa adalah kebutuhan penghargaan dalam pembelajaran, baik berupa hadiah barang maupun hanya berupa ucapan.

Guru bisa memberikan *reward* dengan tujuan mendorong kegiatan belajar siswa. *Reward* ini bisa berbentuk sesuatu yang di senangi oleh siswa sehingga menjadi pendorong agar siswa lebih semangat lagi dalam belajar. Sedangkan berlawanan dengan *reward* adalah *punishment*, hukuman atau sanksi agar kedepannya siswa tidak mengulangi kesalahan yang sama atau melanggar peraturan sekolah. Untuk itu *reward* dan *punishment* adalah bentuk yang dilakukan pendidik atas perbuatan yang sudah dilakukan oleh

siswanya. Hukuman dijatuhkan atas perbuatan yang buruk atau jahat. Sedangkan *reward* diberikan atas perbuatan yang baik sehingga keduanya tetap merupakan alat untuk mendidik.<sup>2</sup>

Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember salah satu sekolah yang masih menerapkan strategi *reward* dan *punishment* kepada siswa, salah satu bentuk *reward* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits yaitu ketika ada siswa yang bisa menghafal beberapa ayat Al-Qur'an maupun beberapa Hadits, siswa tersebut akan di beri penghargaan yang mana penghargaan tersebut di berikan ketika upacara sekolah, dengan tujuan untuk memotivasi para siswa yang lain agar berlomba-lomba dalam kebaikan.

*Punishment* yang diterapkan yaitu ada beberapa tahap, ada yang dihukum untuk membersihkan kelas bagi pelanggaran yang tergolong ringan, ada yang di jemur dan hormat pada bendera merah putih di lapangan bagi siswa yang melakukan pelanggaran yang tergolong lebih berat dan ada juga yang dilakukan pemanggilan orang tua bagi yang melakukan pelanggaran berat dan ada juga yang di *drop out* karena melakukan pelanggaran yang sangat berat sehingga tidak lagi bisa dipertahankan untuk melanjutkan pembelajaran di sekolah.

Perlu di ingat penerapan *punishment* bertujuan untuk menimbulkan efek jera pada siswa agar tidak mengulangi kesalahan yang sama, bukan untuk menimbulkan rasa trauma pada siswa terhadap pendidikan, maka dari

---

<sup>2</sup>Aswardi, "Penerapan *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan hasil pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah menengah atas negeri 1 tembilahan", Jurnal pendidikan, (November 2021), Hal: 3.

itu guru di perbolehkan memberi hukuman pada siswa namun harus berdasarkan takaran sebagaimana yang sudah di sebutkan diatas. Adapun alasan MTsN 06 Jember masih menerapkan strategi *reward* dan *punishment* yang mana tergolong paradigma lama, karena di MtsN 06 Jember masih di lingkungan yang bisa dikatakan pedesaan dan cara meningkatkan motivasi belajar dan menanggulangi kenakalan pada siswa pun masih harus menggunakan paradigma lama sebagaimana yang dilakukan para guru atau lembaga pendidikan dulu.

Metode *reward* dan *punishment* harus digunakan sebagaimana takaran yang sudah ditakar optimal mungkin, dengan begitu akan tercipta sebuah motivasi belajar yang baik

Salah satu cara mengukur atau mengetahui batas siswa yaitu dengan memberi ruang siswa untuk bercerita terhadap gurunya agar mengetahui dan lebih dekat lagi dengan siswa, dan juga di Madrasah Tsanawiyah 6 Jember rutin melakukan pertemuan antara wali siswa dengan guru di sekolah, alasan tersebut guna mengetahui latar belakang masing masing siswa, entah dari masyarakat atau dalam lingkup keluarga.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas penulis memandang adanya permasalahan yang layak untuk diteliti lebih lanjut, adapun rumusan masalah itu sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas VIII dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember?
2. Apa kendala *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember?
3. Apa solusi yang dilakukan pada kendala implementasi *reward* dan *punishment* dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember?

### C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah sebelumnya dapat diketahui tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi *reward* dan *punishment* agar bisa menjadi motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember.
2. Untuk mendeskripsikan kendala implementasi *reward* dan *punishment* di kelas VIII pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember.
3. Untuk mendeskripsikan solusi apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala implementasi *reward* dan *punishment* dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember.

#### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi para mahasiswa dan dapat memberikan gambaran tentang pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar siswa. Adapun manfaat dari penelitian ini mencakup manfaat teoritis dan manfaat praktis.<sup>3</sup>

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah khazanah keilmuan khususnya di lingkungan fakultas tarbiyah dan keguruan tentang implementasi *reward* dan *punishment* terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember.

##### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti, siswa, guru dan pihak sekolah, manfaat itu sebagaimana berikut.

###### a. Untuk penulis

Dengan adanya hasil penelitian ini peneliti bisa menambah wawasan dan memperdalam ilmu tentang *reward* dan *punishment* untuk menambah motivasi belajar siswa.

###### b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi suatu masukan bagi guru agar bisa menerapkan metode *reward* dan *punishment* kepada siswanya dengan takaran yang benar benar pas.

---

<sup>3</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN KHAS, 2021), 46

c. Untuk Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat ,menjadi suatu sumber guna meningkatkan mutu pendidikan dengan penerapan *reward* dan *punishment* disekolah maupun diluar sekolah.

**E. Definisi Istilah**

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Dalam hal ini bertujuan untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah-istilah yang dimaksud peneliti. Adapun definisi istilah-istilah yang dimaksud sebagai berikut :

1. Implementasi

Implementasi secara umum adalah suatu tindakan atau pelaksana rencana yang telah disusun secara cermat atau rinci. Kata implementasi sendiri berasal dari bahasa Inggris "*to implement*" artinya mengimplementasikan. Tak hanya sekedar aktivitas, implementasi merupakan suatu kegiatan yang di rencanakan serta dilaksanakan dengan serius juga mengacu pada norma-norma tertentu guna mencapai tujuan kegiatan layaknya guru yang membuat modul belajar guna menjadi acuan guru tersebut.

2. *Reward* (Penghargaan)

*Reward* adalah salah satu metode untuk memotivasi seseorang untuk melakukan kebaikan dan meningkatkan prestasinya. *Reward*

adalah ganjaran, hadiah, penghargaan atau imbalan yang bertujuan agar seseorang menjadi lebih giat lagi dalam usahanya mencapai sesuatu.

3. *Punishment* (Hukuman)

*Punishment* (hukuman) adalah suatu perbuatan yang kurang menyenangkan, yang berupa penderitaan yang diberikan kepada siswa secara sadar dan sengaja, sehingga hatinya sadar untuk tidak mengulangi lagi kesalahannya.

4. Motivasi Belajar

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai.

5. Pembelajaran Al Qur'an dan Hadits

Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember. Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits adalah bagian dari upaya untuk mempersiapkan sejak dini agar siswa memahami dan terampil dalam melaksanakan dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dan Hadits melalui kegiatan pendidikan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini untuk menunjukkan originalitas, maka dikemukakan penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti. Adapun penelitian yang relevan sebagai berikut :

1. Penelitian oleh Syauqi Dzulfikar jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2019. Skripsi yang berjudul “Implementasi *Reward* Dan *Punishment* Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDI Al-Achpas Dwi Matra Jakarta”  
Perbedaannya terdapat pada jenjang pendidikan. Penelitian terdahulu di SDI, sedangkan penelitian sekarang di Madrasah Tsanawiyah Negeri. Perbedaan selanjutnya dalam mata pelajaran yang diteliti, penelitian terdahulu diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan peneliti yang sekarang diterapkan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits
2. Penelitian oleh Munawwir Khalil jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. 2016. Dengan judul skripsi “Pengaruh *Reward* dan *Punishment* Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di Pondok Pesantren Inshafudin Banda Aceh”

Perbedaannya di penelitian terdahulu menggunakan *reward* dan *punishment* untuk pendidikan non formal sedangkan peneliti yang sekarang diterapkan di pendidikan formal. Perbedaan selanjutnya yaitu penelitian terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan peneliti sekarang menggunakan penelitian kualitatif

3. Penelitian oleh Farhanah jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2020. Dengan judul skripsi “Penerapan *Reward* dan *Punishment* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pada Kegiatan Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II MI Darul Muqinn”

Perbedaannya terdapat pada jenjang penelitian. Penelitian terdahulu di MI, sedangkan penelitian sekarang di Madrasah Tsanawiyah Negeri.

**Tabel 2.1**  
**Perbedaan dan Persamaan Penelitian**

No.	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Syauqi Dzulfikar. 2019. Implementasi <i>Reward</i> Dan <i>Punishment</i> Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDI Al-	Sama-sama meneliti tentang implementasi <i>reward</i> dan <i>punishment</i> persamaan selanjutnya yaitu, sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif	Perbedaannya terdapat pada jenjang pendidikan. Penelitian terdahulu di SDI, sedangkan penelitian sekarang di Madrasah Tsanawiyah Negeri. Perbedaan selanjutnya	Hasil penelitian ini diperoleh terkait gambaran <i>reward</i> dan <i>punishment</i> terhadap motivasi belajar di SDI Al-Achpas Dwi Matra Jakarta adalah ada beberapa macam <i>reward</i> dan <i>punishment</i> yang di terapkan, adapun macam-

No.	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
	Achpas Dwi Matra Jakarta <sup>4</sup>		dalam mata pelajaran yang diteliti, penelitian terdahulu di terapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan peneliti yang sekarang diterapkan pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits	macam <i>reward</i> yang di terapkan yaitu pujian, penghormatan, hadiah dan tanda penghargaan. Adapun <i>punishment</i> yang di terapkan yaitu <i>punishment</i> dengan isyarat, <i>punishment</i> dengan perkataan, <i>punishment</i> dengan perbuatan, <i>punishment</i> hukuman badan atau fisik. Adapun tujuan di terapkannya pembelajaran <i>reward</i> dan <i>punishment</i> adalah guna meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDI Al-Achpas Dwi Matra Jakarta. Salah satu tujuan <i>reward</i> yaitu untuk lebih mengembangkan motivasi yang bersifat intrinstik

<sup>4</sup>Syauqi Zulfikar F. 2019. *Implementasi Reward dan Punishment Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDI Al-Achpas Dwi Matra Jakarta Selatan*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

No.	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
				<p>dalam artian siswa melakukan suatu perbuatan yang mana perbuatan itu timbul dari kesadaran siswa itu sendiri. Dan dengan adanya <i>reward</i> diharapkan dapat membangun motivasi belajar yang lebih baik lagi dan bisa membangun hubungan yang positif antara siswa dan guru. Dan adapun tujuan di terapkannya <i>punishment</i> di SDI Al-Achpas Dwi Matra Jakarta ada dua, yaitu tujuan dalam jangka pendek dan tujuan jangka panjang, yang mana tujuan pendeknya yaitu dengan adanya <i>punishment</i> bisa menghentikan perilaku yang salah, sedangkan tujuan jangka panjangnya yaitu untuk mendorong dan mengejar siswa agar dapat menghentikan</p>

No.	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
				sendiri tingkah lakunya yang salah.
2.	Munawwir khalil 2016. Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di Pondok Pesantren Inshafudin Banda Aceh <sup>5</sup>	Sama-sama menerapkan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> guna meningkatkan motivasi siswa	Perbedaannya, di penelitian terdahulu menggunakan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> untuk pendidikan non formal sedangkan peneliti yang sekarang diterapkan di pendidikan formal. Perbedaan selanjutnya yaitu penelitian terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan peneliti sekarang menggunakan penelitian kualitatif.	Hasil penelitian ini yaitu melihat seberapa berpengaruh <i>reward</i> dan <i>punishment</i> terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Dalam pemberian motivasi, faktor kematangan fisik, sosial dan psikis haruslah di perhatikan, karena hal ini dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa sangat perlu di perhatikan, karena siswa yang memotivasi yang tinggi tentu dengan mudah menangkap dan menerima materi pelajaran sehingga nilai siswa tinggi dan prestasi mereka baik. Maka dapat di simpulkan

<sup>5</sup>Munawwir Khalil. 2016. *Pengaruh Metode Reward dan Punishment Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di Pondok Pesantren Inshafuddin Banda Aceh*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Ae-Raniry Darussalam Banda Aceh

No.	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
				<p>bahwa siswa harus diberikan dorongan guna meningkatkan motivasi belajarnya, salah satunya adalah dengan <i>reward</i> dan <i>punishment</i>. Adapun alasan mengapa harus <i>reward</i> dan <i>punishment</i> yang di gunakan, yaitu karena pengaruh dari <i>reward</i> dan <i>punishment</i> ini sungguh luar biasa. Karena dengan adanya <i>reward</i> para siswa berlomba lomba untuk mendapatkan suatu <i>reward</i> yang menarik dari guru nya dan juga bisa lebih dekat lagi hubungan antara guru an murid. Adapun pengaruh <i>punishment</i> terhadap motivasi belajar siswa yaitu agar menimbulkan efek jera terhadap siswa agar tidak melakukan hal yang kurang baik lagi.</p>
3.	Farhanah 2020.	Sama-sama meneliti	Perbedaannya terdapat pada	Hasil penelitian ini berfokus pada

No.	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
	Penerapan <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pada Kegiatan Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II MI Darul Muqinn <sup>6</sup>	tentang implementasi <i>reward</i> dan <i>punishment</i> persamaan selanjutnya yaitu, sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif	jenjang penelitian. Penelitian terdahulu di MI, sedangkan penelitian sekarang di Madrasah Tsanawiyah Negeri.	bagaimana penerapan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> guna meningkatkan kedisiplinan siswa kelas II MI Darul muqinn. Pengaplikasian pemberian <i>reward</i> dan <i>punishment</i> dalam rangka metode pembelajaran merupakan unsur yang dapat di gunakan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Penghargaan yang di berikan kepada siswa yang disiplin, memiliki dampak positif khususnya bagi siswa tersebut, baik dari sisi psikologis dan mental sehingga siswa tersebut berfikir untuk selalu berperilaku disiplin. Selain itu, pemberian <i>reward</i> dapat memicu siswa lainnya untuk berperilaku disiplin dengan

<sup>6</sup>Farhanah. 2020. *Penerapan Reward And Punishment dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pada Kegiatan Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II MI Darul Muqinin*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

No.	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
				<p>adanya pemberian penghargaan tersebut. Apabila itu dilakukan secara efektif, maka kemungkinan besar seluruh siswa akan berlomba-lomba untuk menjunjung tinggi tingkat kedisiplinan masing-masing siswa. Sedangkan <i>punishment</i> diberikan kepada siswa yang tidak disiplin, yang mana itu diharapkan menimbulkan efek jera atau penyesalan kepada siswa yang tidak disiplin tersebut. Selain itu, pemberian <i>punishment</i> dapat memicu siswa lainnya untuk selalu disiplin karena tidak ingin mendapatkan hukuman jika tidak disiplin. Jika dilakukan secara baik dan terukur maka kemungkinan besar seluruh</p>

No.	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
				siswa akan selalu disiplin dalam kegiatan belajar karena takut di hadapkan dengan hukuman. Namun pemberian hukuman, tidak boleh berlebihan dan harus dalam batas wajar dan terukur.

Sumber Data : Penelitian Terdahulu

## B. Kajian Teori

Teori belajar yang dipakai pada implementasi *reward* dan *punishment* termasuk teori behaviorisme yang mana adanya perubahan perilaku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respons. Hal tersebut selaras dengan yang dikemukakan oleh Burrus Frederick Skinner, yang mana skinner mengemukakan tentang *Primary Reinforcement* (penguatan primer) dan *Primary punishment*. Penguatan primer merupakan stimuli yang secara alami dapat memperkuat suatu perilaku, biasanya karena stimuli tersebut memenuhi kebutuhan fisiologis, contohnya hadiah dan pujian. Sedangkan hukuman primer adalah stimuli yang secara alami dapat memperlemah suatu perilaku, contohnya kritikan, denda dan nilai buruk<sup>7</sup>. Adapun *reward* dan *punishment* merupakan stimulus yang dilakukan sedangkan motivasi belajar adalah respons dari stimulus tersebut.

<sup>7</sup>Edward Harefa et al. *Teori Belajar dan Pembelajaran* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia: 2024), 86-87.

### 1. Definisi *reward* dalam pembelajaran

Proses belajar mengajar merupakan salah satu aspek untuk meningkatkan mutu pendidikan, yaitu dengan guru dan peserta didik yang sama-sama berperan aktif di dalamnya. Untuk mendukung hal tersebut dan demi meningkatkan pengetahuan siswa, guru dituntut untuk mampu menggunakan berbagai keterampilan, strategi dan metode belajar yang interaktif. Sebab dengan meningkatnya pengetahuan siswa, akan berpengaruh pada hasil belajar.

Salah satu cara untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan pemberian *reward* atas pekerjaan yang dianggap benar dan mencapai tujuan dalam pembelajaran dengan takaran yang pas, adapun tujuan penerapan metode tersebut yaitu meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh fitrah manusia itu sendiri yang membutuhkan suatu penghargaan dari orang lain. Selain sebagai motivasi, *reward* yang diberikan kepada peserta didik juga dapat dijadikan sebagai alat untuk mengasah potensi-potensi kebaikan yang ada pada diri siswa<sup>8</sup>. Maka pemberian *reward* pada pembelajaran sangat berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, dengan seperti itu penerapan dari metode *reward* dan *punishment* harus sesuai dengan takaran masing masing siswa, sebagaimana di ketahui siswa memiliki karakter masing masing yang mana tidak sama satu dengan yang lainnya.

---

<sup>8</sup> Ibrahim Bafadhol, "sanksi dan penghargaan dalam Pendidikan islam." Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam 4.08 (2017): 15.

*Reward* memiliki pengertian yaitu memberikan sesuatu pada orang lain sebagai bentuk penghargaan untuk cinderamata atau kenang-kenangan yang menjadi salah satu metode psikologi pendidikan. Dalam dunia pendidikan, *reward* atau hadiah diberikan guru untuk mendorong semangat belajar siswa agar bisa meraih prestasi yang lebih baik lagi. Hadiah dari guru kepada siswa dapat berupa barang, perkataan ataupun lainnya yang sifatnya menumbuhkan motivasi pada diri siswa.<sup>9</sup>

Menurut Slameto, *reward* adalah suatu penghargaan yang diberikan guru pada siswanya sebagai hadiah karena siswa tersebut telah berlaku baik dan sudah berhasil melaksanakan tugas yang diberikan guru dengan baik.

Menurut Ngalim Purwanto, *reward* adalah alat pendidikan dimana alat ini untuk mendidik anak-anak supaya anak merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan. Umumnya, anak akan mengetahui bahwa pekerjaan atau perbuatannya yang menyebabkan ia mendapat *reward*. Selanjutnya, pendidik bermaksud supaya dengan *reward* tersebut anak menjadi giat lagi usahanya untuk memperbaiki dan mempertinggi prestasi yang telah dicapainya. Artinya, anak menjadi lebih keras kemauannya untuk bekerja atau berbuat yang lebih baik lagi<sup>10</sup>.

Berdasarkan pengertian di atas *Reward* adalah suatu bentuk perhatian dari lembaga pendidikan kepada siswanya. Perhatian ini bisa

<sup>9</sup><https://www.smadwiwama.sch.id/reward-dan-punishment-dalam-pendidikan/> Diakses Pada Tanggal 26 Maret 2023 Pukul 22.15 WIB.

<sup>10</sup>Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) hal. 182

berupa pemberian *reward* kepada mereka yang bersungguh sungguh dalam pembelajaran.

Secara garis besar *reward* dapat dibedakan menjadi empat macam, yaitu :<sup>11</sup>

a. Pujian

Pujian adalah *reward* yang paling sering digunakan, pujian dapat berupa kata-kata sanjungan atau kata-kata motivasi, seperti : Baik, bagus sekali dan perkataan baik yang berisi sanjungan lainnya. Atau pujian dengan kata-kata motivasi, seperti : *nice try*. Terus berusaha, Semoga kedepannya bisa lebih baik lagi. Disamping pujian dengan kata-kata dapat juga pujian melalui isyarat, entah dengan mengacungkan jempol pada siswa yang berhasil dalam suatu kegiatan, atau menepuk bahu siswa, tepuk tangan dan isyarat lainnya

b. Penghormatan

*Reward* yang berupa penghormatan ini bisa berbentuk penobatan, yaitu anak yang mendapatkan penghormatan diumumkan didepan siswa lain, contohnya ketika upacara siswa yang diberikan penghormatan akan disuruh maju kedepan dan di umukan didepan semua siswa. Itu dilakukan guru guna untuk menambah motivasi belajar siswa yang lain.

c. Hadiah

---

<sup>11</sup>Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) hal. 182

Hadiah disini ialah *reward* yang diberikan pada siswa berprestasi, hadiah ini terkadang berupa barang yang masih berkaitan dengan pendidikan, seperti pensil, pulpen, buku dan lain sebagainya yang masih dalam lingkup pendidikan. Pemberian hadiah yang berupa barang sering menjadi efek negatif bagi siswa jika guru tidak tepat dalam memberikan hadiah, terkadang siswa yang rajin hanya mengejar hadiah dan ketika dia tidak mendapatkan hadiah tersebut siswa malah turun semangat belajarnya. Maka dari itu guru harus tau takaran dalam memberikan *reward* dan memberikan pengertian bahwa adanya *reward* bukan hanya untuk mendapat hadiah, namun pemberian *reward* agar siswa bisa lebih semangat lagi dalam mencari ilmu. Karena pada hakikatnya tujuan kreatifitas guru untuk melakukan metode apapun adalah agar siswa bisa mudah mendapatkan ilmu.

d. Tanda penghargaan

Tanda penghargaan adalah suatu *reward* yang mana tidak bisa dinilai dari bentuk atau harganya. Misalnya yaitu guru akan memberi nilai lebih, piala, sertifikat dan lain sebagainya pada siswa yang berprestasi.

2. Definisi *Punishment* dalam pembelajaran

*Punishment* menurut bahasa berasal dari bahasa Inggris yang berarti Law (hukuman) atau siksaan. Menurut Sardiman, *punishment* adalah salah satu bentuk *reinforcement negatif* yang menjadi alat motivasi

jika diberikan secara tepat dan bijak sesuai dengan prinsip-prinsip pemberian hukuman.

*Punishment* dapat juga diartikan sebagai usaha preventif dan juga represif dari guru kepada peserta didik. *Punishment* preventif adalah hukuman yang memiliki tujuan agar tidak terjadi lagi pelanggaran. Sedangkan *punishment* represif diberikan oleh karena adanya suatu pelanggaran ataupun kesalahan yang telah dilakukan peserta didik.<sup>12</sup>

Ngalim Purwanto berpendapat bahwa hukuman merupakan alat pendidikan. Hukuman adalah penderitaan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang (orang tua, guru, dan sebagainya) setelah terjadi suatu pelanggaran, kejahatan atau kesalahan.<sup>13</sup>

Maka dari itu jika guru hendaknya melakukan *punishment* sesuai apa yang telah ditetapkan oleh undang-undang Republik Indonesia.

Dengan takaran yang pas dalam pemberian hukuman itu akan menjadi sebuah motivasi bagi siswa, namun jika hukuman diberikan dalam takaran yang berlebihan justru akan menimbulkan trauma atau sesuatu yang tidak baik, karena siswa memiliki karakter yang beda antara satu dan lainnya.

### 3. Definisi Motivasi belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Menurut

<sup>12</sup><https://www.kajianpustaka.com/2020/04/punishment-atau-hukuman-pengertian-tujuan-bentuk-dan-prinsip.html?m=1> Diakses Pada Tanggal 26 Maret 2023 Pukul 22.22 WIB.

<sup>13</sup>Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) hal. 186.

sardiman, Motivasi dapat juga dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka ia akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh rangsangan dari luar, tetapi motivasi itu tumbuh dari dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai<sup>14</sup>.

Bisa dikatakan motivasi adalah suatu energi penggerak, pengarah dan memperkuat tingkah laku. Dalam sistem belajar mengajar di suatu lembaga siswa dituntut agar belajar guna mendapat nilai yang bagus di sekolah. Namun bagi banyak siswa, belajar adalah kegiatan yang membosankan. Maka dari itu dibutuhkan motivasi belajar agar siswa menjadi semangat untuk belajar. Dengan begitu, akan terjadi percepatan dalam mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran secara khusus. Maka dari itulah, dalam hal ini seorang guru dituntut mampu menciptakan situasi belajar yang dapat merangsang dan mendorong siswa untuk aktif dan kreatif dalam belajar.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2007) 75

<sup>15</sup><https://www.zonareferensi.com/pengertian-motivasi-belajar/> Diakses Pada Tanggal 26 Maret 2023 Pukul 21.12 WIB.

Yang dimaksud motivasi belajar disini adalah kekuatan yang dapat memberikan dorongan pada kegiatan belajar siswa. Dalam hal ini kita dapat membedakan motivasi belajar murid kedalam dua golongan, yaitu:

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik ialah motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri. Ada beberapa hal yang dapat menimbulkan motivasi intrinsik, diantaranya adalah :

1) Adanya kebutuhan

Hal ini menjadi pendorong bagi anak untuk berbuat dan berusaha.

2) Adanya pengetahuan tentang kemajuan diri

Dengan adanya kesadaran terhadap hasil atau prestasinya sendiri, diharap siswa bisa lebih meningkatkan lagi pembelajarannya.

3) Adanya aspirasi atau cita-cita

Cita-cita yang ada dalam pikiran siswa bisa jadi pendorong yang kuat, dengan adanya cita-cita peserta didik akan berusaha agar apa yang di cita-citakan bisa tercapai.

b. Motivasi Ekstrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi ekstrinsik ialah motivasi atau tenaga-tenaga pendorong yang berasal dari luar anak. Motivasi ekstrinsik ada pula yang menyebutnya *incentive* atau perangsang. Sebagai contohnya adalah *reward* dan *punishment*.

Dalam penerapan *reward* dan *punishment* guru harus bersikap adil agar motivasi belajar tersebut tercipta. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Suparlan di bukunya, guru harus bisa berlaku adil terhadap muridnya, yang memiliki perbedaan latar belakang individual, latar budaya, adat, dan bahkan agama, yang mungkin amat beragam. Bahkan, mungkin ada siswa yang mempunyai hambatan fisik atau berasal dari keluarga yang kondisi social ekonominya rendah. Untuk itu, guru harus dapat menghargainya dan berlaku adil kepada semua siswa<sup>16</sup>.



---

<sup>16</sup>Suparlan, *Menjadi Guru Efektif*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2008), 112.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang bersifat deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Adapun bentuk penelitiannya yaitu penelitian yang menggambarkan suatu objek yang berkenaan dengan masalah yang diteliti tanpa mempersoalkan adanya hubungan antar variabel penelitian.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah berupa studi kasus, yaitu suatu koleksi dan presentasi dan informasi yang detail mengenai seseorang atau kelompok kecil orang. Atau koleksi atau presentasi tentang suatu permasalahan yang spesifik diambil dari suatu masalah yang lebih besar. Sebagai sebuah bagian dari penelitian kualitatif, studi kasus hanya memperhatikan kelompok ataupun permasalahan yang sangat spesifik tetapi mendalam atau secara intensif.<sup>17</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian ini menunjukkan kemana area penelitian akan diarahkan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang area (daerah, asosiasi, industri perjalanan, teks) dan unit analisis.<sup>18</sup>

Adapun lokasi penelitian pada Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember, yang beralamat di Kecamatan

---

<sup>17</sup> Fadli Rinekso. 2021. *Implementasi Reward dan Punishment dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SDIT Al-Muhsin Metro*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Intan Lampung. Hal.10

<sup>18</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 46.

Sukowono Kabupaten Jember. Lokasi tersebut sebagai obyek tempat penelitian untuk meneliti tentang implementasi *reward* dan *punishment* di kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jember. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena dikarenakan salah satu sekolah yang masih menerapkan strategi pembelajaran menggunakan *reward* dan *punishment* sebagai motivasi belajar siswa kelas VIII A, B dan C pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negri 06 Jember sangat terbuka pada peneliti yang ingin melakukan penelitian.

### C. Subjek Penelitian

Untuk mendukung data yang peneliti perlukan, maka dalam penelitian ini pencarian dan pengumpulan data diperoleh dari 3 informan yaitu :

1. Yang mana sebagai guru mata pelajaran Al-Qur'an dan hadits kelas VIII yang bernama A. Jufri Hasyim S.Ag.
2. Siswa kelas VIII A yang bernama Afif Nabawi Assanusi
3. Siswa kelas VIII B yang Bernama Ahlan Yogi Pratama
4. Siswa kelas VIII C yang bernama Fajar Ghazali

Peneliti memilih informan seorang guru dan siswa yang mana benar-benar menerapkan dan merasakan hasil dari metode *reward* dan *punishment* yang ingin di teliti oleh peneliti.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data/informasi adalah prosedur yang paling penting dalam penelitian, karena alasan utama dalam penelitian adalah untuk memperoleh data/informasi. Ada beberapa teknik selama waktu yang

dihabiskan untuk mengumpulkan data/informasi yang terkait dengan pembahasan dalam penelitian yang hendak diteliti, sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan setelah itu memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan sebuah penelitian.

Teknik observasi adalah suatu teknik mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung dilokasi penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi partisipatif, artinya peneliti terlibat secara langsung dan aktif dalam objek yang diteliti atau ikut ambil bagian dalam kehidupan orang yang di observasi<sup>19</sup>.

Selama observasi berlangsung peneliti melakukan pencatatan, perekaman dan pendeskripsian data yang berkaitan dengan Implementasi *reward* dan *punishment* terhadap peningkatan motivasi belajar. Observasi ini dilakukan secara langsung agar mengetahui bentuk-bentuk *reward* dan *punishment* apa saja yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits guna meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember.

### 2. Wawancara

---

<sup>19</sup>Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*(Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 129

Teknik wawancara merupakan metode mengumpulkan informasi dari dua orang dalam suatu pertemuan. Pertanyaan diajukan dan dijawab dan informasi dikumpulkan dengan cara ini. Wawancara dapat digunakan sebagai alat penelitian untuk membantu menentukan apa yang perlu diteliti, atau untuk mengumpulkan informasi dari informan yang lebih detail<sup>20</sup>

Dalam wawancara ini peneliti dianjurkan untuk merekam, karena wawancara yang direkam memberikan nilai tambah. Karena, pembicaraan yang di rekam saat wawancara akan menjadi bukti yang otentik bila terjadi salah penafsiran. Dan setelah itu data yang direkam selanjutnya ditulis kembali dan diringkaskan. Dan selanjutnya peneliti memberikan penafsiran atas data yang telah diperoleh lewat wawancara.

Menurut Lexy J. Moleong wawancara merupakan percakapan dengan maksud-maksud tertentu. Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (*face to face*) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian.<sup>21</sup> Percakapan dilakukan dua pihak yaitu peneliti dan narasumber. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai tentang apa saja bentuk *reward* dan *punishment* yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits guna meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember, apa saja kendala dalam implementasi *rewars* dan *pu ishmenti* dan apa solusi dari kendala tersebut.

---

<sup>20</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016) 231

<sup>21</sup><https://info.populix.co/articles/wawancara-adalah/> Di akses Pada Tanggal 28 Maret 2023 Pukul 00:15 WIB.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya karya monumental seseorang.<sup>22</sup> Dokumentasi yang peneliti lakukan adalah mengambil gambar ketika proses pembelajaran berlangsung serta mengumpulkan beberapa dokumen yang mendukung dan bisa menjadi bukti bagi peneliti ketika ada salah penafsiran.

Sumber data dokumentasi dalam penelitian ini adalah rekaman suara menggunakan *Handphone* yang fungsinya merekam semua percakapan atau pembicaraan dan kamera untuk memotret ketika melakukan wawancara dengan informan atau sumber data dalam penelitian.



Gambar 3.1  
Dokumentasi observasi dalam kelas<sup>23</sup>

<sup>22</sup>Winarmo Surachma, *Dasar dan Teknik Reseach*, (Bandung: CV Tarsito, 2000), 134.

<sup>23</sup>Hasil observasi dalam kelas VIII A

## E. Analisis Data

Dalam proses analisis data peneliti melakukan bersama dengan pengumpulan data melalui beberapa tahapan mulai dari proses pengumpulan data, reduksi ata, penyajian data dan verivikasi atau penarikan kesimpulan seperti dibawah ini:

### 1. Pengumpulan data

Data dapat dikumpulkan dengan berbagai teknik pengumpulan data, baik dengan wawancara, observasi dan studi dokumen. Setelah data terkumpul dengan beberapa metode pengumpulan data. Selanjutnya peneliti mempelajari secara mendalam untuk mengetahui tentang penguasaan guru terhadap metode reward dan punishment didalam kelas.

Selain itu, pengumpulan data di lapangan berkaitan pula dengan sumber dan jenis data, data dalam penelitian kualitatif setidaknya berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan entah dokumen, foto ataupun sumber data tertulis. Sedangkan kata-kata atau tindakan orang yang di amati adalah sumber data utama, entah melalui catatan tertulis atau melalui perekaman vidio atau audio.

### 2. Reduksi data

Reduksi data ini adalah berupa ringkasan dari catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan, maupun penangbahan.<sup>24</sup> Proses bahkan data sudah benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka

---

<sup>24</sup>[https://penerbitdeepublish-com.cdn.ampproject.org/v/s/penerbitdeepublish.com/reduksi-dataadalah/amp/?amp\\_gsa=1&amp\\_js\\_v=a9&usqp=mq331AQIUAkwASCAAGM%3D#amp\\_tf=Dari%20%251%24s&aoh=16801117578498&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&amp\\_share=https%3A%2F%2Fpenerbitdeepublish.com%2Freduksi-data-adalah%2F](https://penerbitdeepublish-com.cdn.ampproject.org/v/s/penerbitdeepublish.com/reduksi-dataadalah/amp/?amp_gsa=1&amp_js_v=a9&usqp=mq331AQIUAkwASCAAGM%3D#amp_tf=Dari%20%251%24s&aoh=16801117578498&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&amp_share=https%3A%2F%2Fpenerbitdeepublish.com%2Freduksi-data-adalah%2F) Diakses Pada Tanggal 29 Maret 2023 Pukul 01:08 WIB.

konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti. Reduksi data meliputi: (1) meringkas data, (2) mengkode, (3) menelusur tema, (4) membuat gugus-gugus. Caranya seleksi ketat atas data, ringkasan atau mengurai singkat dan menggolongkannya pada pola yang lebih luas. Meringkas hasil dari pengumpulan data ke dalam konsep, kategori, dan tema-tema, itulah kegiatan reduksi data, pengumpulan data dan reduksi data saling berinteraksi dengan melalui konklusi dan penyajian data, ia tidak bersifat sekali jadi, tetapi secara bolak balik, perkembangannya bersifat sekuensial dan interaktif, bahkan melingkar. Kompleksitas permasalahan bergantung pada ketajaman pisau analisis.

### 3. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali

### 4. Kesimpulan

Pada penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan pada data yang telah didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Sehingga peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi.

Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Dalam penelitian ini kesimpulan-kesimpulan itu juga di verifikasi selama penelitian berlangsung mulai dari memikir ulang, merangkai kata selama penulisan, tinjauan ulang catatan lapangan, tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif dan upaya-upaya yang luas untuk menempatkan temuan dalam seperangkat data yang lain.

#### **F. Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan usaha pembuktian peneliti yang dilakukan untuk membuktikan data yang diteliti benar-benar sesuai keadaannya dan berdasarkan penelitian. Hal ini dilakukan peneliti untuk memenuhi informasi. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data sebagai berikut :

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan disini penting untuk mengetahui informasi ini valid atau tidak dilapangan. Sehingga peneliti harus observasi secara bertahap untuk meningkatkan keabsaha data di lokasi.

## 2. Kecukupan refrensi

Kecukupan refrensi ini berpengaruh terhadap keabsahan data, baik refrensi dari wawancara, observasi, gambar maupun yang lainnya. Adapun tujuan refrensi ini untuk menambah informasi bagi peneliti.

## 3. Triangulasi penyidik

Triangulasi ini adalah teknik pengecekan data dari berbagai sumber yang diteliti. Tujuan dari triangulasi ini adalah untuk mengecek keabsaan data, mulai dari sumber pengecekan data dari guru Al-Qur'an dan Hadits dan siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember. Kemudian wawancara yang mana dilakukan bukan hanya satu kali dan diwaktu yang berbeda agar data yang dikumpulkan benar-benar sesuai.

Triangulasi teknik mengecek data dengan cara mewawancarai sumber yang sama tetapi dengan menggunakan teknik yang berbeda.

## G. Tahap-tahap Penelitian

Rencana pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari awal hingga akhir penelitian ditentukan dengan menggunakan tahapan-tahapan penelitian. Penelitian yang telah dilakukan melalui tahap-tahapan sebagai berikut :

### 1. Tahap-tahap Pra Lapangan

#### a. Menyusun Rencana Penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat racangan penelitian terdahulu, berawal dengan pengajuan judul, susunan tatacara penelitian yang berlanjut konsultasi kepada dosen pembimbing.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Tahap selanjutnya ialah memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian ini di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Madrasah tsanawiuah Negeri 06 Jember ini dikarenakan salah satu sekolah yang masih menerapkan strategi pembelajaran menggunakan *reward* dan *punishment* sebagai motivasi belajar siswa.

c. Mengurus Perizinan

Langkah selanjutnya ialah mengurus perizinan dengan meminta surat pengantar dari akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, untuk memohon izin kepada kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember.

d. Memilih dan Menentukan Informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan yang berhubungan dengan judul penelitian ini, untuk mendapatkan informasi yang valid. Informan yang diambil dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah 06 Jember.

e. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian peneliti harus menyiapkan beberapa hal, dengan membuat instrument observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## 2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Tahap selanjutnya adalah melakukan penelitian. Dalam pelaksanaan tahapan ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan melalui beberapa teknik, diantaranya teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## 3. Tahap Analisis Data

Setelah semua data selesai dianalisis, kegiatan penelitian dilanjutkan dengan menyusun laporan penelitian. Laporan tersebut diserahkan kepada dosen pembimbing skripsi untuk direvisi sampai penelitian ini benar-benar terselesaikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Profil lembaga tempat penelitian

Nama sekolah	: Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jember
Alamat	: Jl. Ahmad Yani No. 45 kec. Sukowowno Jember
Nomor telepon	: 0331366353
Email	: mtsnsukowono@gmail.com
Status	: Negeri
Akreditasi	: A
SK Pendirian	: 107 Tahun 1997
Tanggal SK pendirian	: 17 maret 1997
SK Operasional	: Kd. 13.09/4/PP.07/2178/2010
Tanggal SK Operasional	: 01 Juli 2010

##### 2. Visi dan Misi MTsN 6 Jember

Adapun visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jember sebagai berikut :

###### a. Visi

Unggul dalam prestasi yang berorientasi pada penguasaan iptek dan imtaq

###### b. Misi

Meningkatkan prestasi akademis dan non akademis dengan strategi :

1) Optimalisasi pembelajaran

- 2) Optimalisasi bimbingan
- 3) Optimalisasi pembinaan siswa

## B. Penyajian data dan analisis

Penyajian dan analisis data berisi tentang uraian data yang di dapatkan menggunakan prosedur dan data yang di peroleh peneliti dari proses pengumpulan data. Seperti yang telah di jelaskan peneliti di BAB III, bahwa dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti akan menyajikan data yang telah terkumpul dalam bentuk kualitatif deskriptif yaitu menyajikan data yang di peroleh dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami.

Pembahasan ini akan dipaparkan secara rinci oleh dan sistematis oleh peneliti. Dalam hal ini, data yang akan disajikan mengacu pada focus penelitian. Untuk mendapatkan data secara jelas dan rinci, Adapun data yang di sajikan tentang :

### 1. Implementasi *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas VIII dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember

Pembelajaran selalu mengarah pada tindakan dalam mendidik siswa untuk mempelajari suatu hal dan memfokuskan diri untuk memahami materi baik yang disampaikan secara lisan maupun tulisan. Dalam sebuah pembelajaran permasalahan terkait disiplinitas dan ketekunan adalah kunci utama dalam mendapatkan pembelajaran terbaik,

pembelajaran Al-Qur'an dan hadist adalah salah satunya juga mengharuskan siswa untuk mempraktekkan apa yang harus dilakukan dan apa yang harus di pahami dalam sebuah Al-Qur'an dan hadist. Namun hal utama yang harus di perhatian dalam pembelajaran tersebut ialah bagaimana siswa dapat menataati peraturan yang ditetapkan oleh sekolah dan sesuai dengan yang ada pada Al-Qur'an dan hadist sebagai pedoman utama. Peran guru dalam pembelajaran Al-Qur'an dan hadist sangat dibutuhkan secara mutlak juga dituntut untuk memberikan contoh serta komunikasi yang baik.

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan apa saja implementasi *reward* dan *punishment* yang dalam peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jember. Yang pertama peneliti mewawancarai seorang guru mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits yang bernama A. Juffri hasyim S.Ag yang mana menerapkan metode pembelajaran dengan *reward* dan *punishment*. Berikut hasil wawancaranya :

“untuk penerapan *reward* dan *punishment* kami sebagai guru melihat dulu bagaimana keadaan seorang siswa, entah dari emosional dan latar belakang siswa tersebut, itu dilakukan guru karena penerapan *reward* dan *punishment* harus dengan takaran yang tepat agar benar-benar bisa menjadi pembangkit motivasi belajar seorang siswa. *Reward* ataupun *punishment* yang saya lakukan, adapun bentuk suatu *reward* yang saya berikan berupa pujian atau hadiah hadiah lain namun yang lebih sering saya terapkan ketika siswa sudah mulai bosan dengan pembelajaran dalam kelas, salah satu contohnya yaitu mengadakan kuis yang mana jika bisa menjawab saya akan memberikan suatu *reward* entah berupa alat tulis ataupun makanan ringan ada juga yang saya bolehkan istirahat terlebih dahulu ketika bisa menyelesaikan tugas harian dengan cepat. Sedangkan *punishment* yang saya berikan

salah satunya yaitu ketika siswa masuk telat saya akan memberikan suatu *punishment* yang berupa menghapus papan tulis dan menyuruh siswa tersebut membaca pelajaran yang telah dia lewatkan karena telat, ada juga yang saya hukum untuk berdiri disamping saya ketika terlihat bergurau dengan temannya itu saya lakukan agar siswa tersebut tidak terus menerus bergurau dalam kelas ketika pelajaran sedang berlangsung, dan juga saya berikan motivasi agar bisa lebih baik lagi dan tidak mengulangi kesalahan yang sama. Umumnya guru di MTsN 6 Jember juga menerapkan suatu *reward* dan *punishment* jika ada siswa yang menang suatu olimpiade di luar sekolah yang mana mewakili nama lembaga akan di berikan suatu reward tersendiri oleh kepala sekolah sebagai bentuk motivasi dari sekolah kepada siswa agar lebih baik lagi dan juga guru akan memberi *punishment* yang sesuai takaran jika terjadi pelanggaran suatu tata tertib sekolah, untuk contohnya ada beberapa siswa yang sedang di jemur di lapangan sekolah yang mana mereka telah melanggar aturan sekolah yang terbilang cukup berat dan ada juga yang sampai kami lakukan panggilan wali murid terhadap siswa yang melakukan tergolong pelanggaran berat dan ada juga yang sampai di keluarkan karena terus menerus melakukan pelanggaran berat dan tidak menemukan efek jera terhadap siswa tersebut, melalui semua tindakan yang dilakukan timbullah motivasi belajar siswa yang mana siswa lebih giat lagi dalam membaca dan menghafal dan siswa juga lebih disiplin lagi terhadap peraturan sekolah. Semua yang dilakukan sudah saya rencanakan sesuai model belajar yang sudah saya buat<sup>25</sup>.

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai siswa kelas VIII A, yang bernama Afif nabawi assanusi yang mana telah merasakan hasil dari implementasi *reward* dan *punishment* yang sudah diterapkan oleh gurunya di dalam kelas. Berikut hasil wawancaranya :

“Untuk penerapan *reward* dan *punishment* yang dilakukan guru dikelas yang sering itu kuis kak, ketika teman teman sudah mulai bosan belajar di dalam kelas, biasanya ada beberapa pertanyaan yang di ajukan oleh guru ketika bisa menjawab siswa di kasih pulpen, pensil, atau alat tulis lainnya kak, kadang juga jajanan, kalau yang salah atau tidak bisa menjawab kadang di kasih hukuman buat nyanyi lagu lagu daerah. Adalagi hukuman kalau

<sup>25</sup>A, Jufri Hasyim S. Ag., Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII diwawancarai oleh Penulis, MTsN 6 Jember, 14 februari 2024.

siswa telat itu sama pak guru dihukum buat baca pelajaran yang sudah lewat kak karena telat, saya sering kena hukuman itu tapi sekarang sudah enggak kak soalnya capek sama malu kak kalo disuruh baca didepan teman-teman”<sup>26</sup>

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai siswa kelas VIII B, yang bernama Ahlan Yogi Pratama yang mana telah merasakan hasil dari implementasi *reward* dan *punishment* yang sudah diterapkan oleh gurunya di dalam kelas. Berikut hasil wawancaranya :

“Untuk penerapan *reward* dan *punishment* yang dilakukan guru dikelas ketika teman teman sudah mulai terlihat tidak aktif dan mulai bosan belajar di dalam kelas yang sering itu kuis kak, contohnya pas guru ngasih *reward* itu ketika ada yang bisa menyelesaikan tugas harian yang pertama kali selesai dibolehkan istirahat duluan kak dan kalo *punishment*nya kadang ketika ada temen kelas yang tertidur dikelas waktu pelajaran sama pak guru di suruh menghapus papan tulis buat menghilangkan ngantuknya kak”<sup>27</sup>

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai siswa kelas VIII C, yang bernama Fajar Ghazali yang mana telah merasakan hasil dari implementasi *reward* dan *punishment* yang sudah diterapkan oleh gurunya di dalam kelas. Berikut hasil wawancaranya :

“Untuk penerapan *reward* dan *punishment* yang dilakukan guru dikelas itu salah satunya kalau siswa dapat nilainya paling bagus ketika ulangan atau ujian sama guru itu di puji kak pas pengumuman nilai hasil ujian kadang juga dikasih hadiah buku atau alat tulis kak, bagi yang nilainya kecil nanti sama pak guru lebih disemangatin lagi dan suruh belajar bareng sama temen temen yang nilainya paling tinggi itu, jadi yang nilainya tinggi itu merasa seneng kak dan jadi nambah semangat gitu kak buat belajarnya, kalau hukuman biasanya pak guru itu ngasih hukuman ke temen yang bercanda pas guru nerangin terus sama pak guru

<sup>26</sup> Afif nabawi, siswa kelas VIII A, diwawancarai oleh Penulis, MTsN 6 Jember, 14 februari 2024.

<sup>27</sup> Ahlan Yogi Pratama, siswa kelas VIII B, diwawancarai oleh Penulis, MTsN 6 Jember, 14 februari 2024.

dihukum suruh nerangin apa yang di jelasin tadi kalau gak bisa sama pak guru disuruh berdiri di pinggir pak guru biar gak bercanda lagi.<sup>28</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa implementasi *reward* dan *punishment* yang biasa dilakukan ketika di dalam kelas yaitu diadakannya suatu kuis yang mana ketika benar siswa akan di beri *reward* dan yang mendapatkan nilai tertinggi ketika ulangan atau ujian diberi *reward* berupa pujian atau beberapa alat tulis atau makanan ringan, yang mana tindakan tersebut dilakukan guna meningkatkan motivasi belajar siswa baik dari segi membaca dan menghafal dan juga alat tulis yang diberikan sebagai bentuk *reward* guru diharapkan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam menuntut ilmu, dan adapun bentuk *reward* lainnya ketika siswa ada yang selesai mengerjakan tugas harian lebih cepat dari teman lainnya siswa tersebut diperbolehkan istirahat terlebih dahulu.

Adapun contoh *punishment* yang dilakukan ketika kuis berlangsung jawaban yang salah akan di beri hukuman berupa menyanyi beberapa lagu daerah, ada juga *punishment* yang diberikan ketika siswa ada yang tertidur didalam kelas ketika pelajaran berlangsung guru akan memberi hukuman untuk menghapus papan tulis agar menghilangkan rasa ngantuknya, dan contoh selanjutnya yaitu siswa telat ketika masuk kelas guru akan memberi *punishment* berupa membaca buku pelajaran yang mana pelajarannya sudah terlewati karena telatnya siswa tersebut

---

<sup>28</sup>Fajar Ghazali, siswa kelas VIII C, diwawancarai oleh Penulis, MTsN 6 Jember, 14 februari 2024.

*punishment* itu di berikan agar siswa yang telat tetap mendapatkan pelajaran yang sama dengan teman-teman lainnya, ada juga yang diberikan hukuman untuk berdiri di samping guru yang sedang menerangkan pelajaran ketika siswa ditemui sedang bergurau ketika guru sedang menerangkan pelajaran itu dilakukan agar siswa tersebut tidak lagi bergurau ketika pelajaran berlangsung.

Hasil dari penerapan *reward* dan *punishment* yang diberikan kepada siswa, timbul motivasi belajar seperti lebih giat dalam membaca dan menghafal dan juga siswa bisa lebih disiplin lagi mengenai peraturan sekolah.



Gambar 4.1

Wawancara tentang implementasi *reward* dan *punishment* pada yang bernama Afif Nabawi Assanusi siswa kelas VIII A<sup>29</sup>

<sup>29</sup>Dokumentasi wawancara tentang implementasi *reward* dan *punishment* pada yang bernama Afif Nabawi Assanusi siswa kelas VIII A

## 2. Kendala Implementasi *Reward* dan *Punishment* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jember

Adanya suatu tindakan yang dilakukan tidak akan sepenuhnya berjalan dengan mulus, pasti selalu disertai beberapa kendala, begitu juga dalam penerapan *reward* dan *punishment* yang dilakukan di MTsN 6 Jember ini. Maka dari itu peneliti mewawancarai seorang informan yang bernama A. Jufri Hasyim S.Ag selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an dan hadits di MTsN 6 Jember. Berikut hasil wawancaranya :

“sebagaimana yang sudah saya katakan sebelumnya mas, seorang guru harus bertindak sesuai dengan kaidah-kaidah pendidikan dan harus disesuaikan dengan kondisi keadaan siswa dan lingkungannya. Walaupun seperti itu masih saja ada suatu tindakan guru yang dianggap masih kurang adil terhadap siswa dalam penerapan *reward* dan *punishment* ini entah dalam pemberian hadiah ataupun hukuman, seorang siswa terkadang tidak bisa menerima ketika di berikan hukuman atau hadiah yang tidak sama persis, sedangkan sebagaimana diketahui seorang guru yang baik yaitu yang bisa memahami apa yang dibutuhkan dan yang harus diberikan terhadap siswanya dengan se adil adilnya, contohnya jika siswa benar dalam menjawab suatu kuis guru akan memberikan sebuah alat tulis yang mana diberikan jika di butuhkan siswanya dan akan meberikan suatu makanan ringan apabila seorang murid yang dianggap sudah mempunyai alat tulis namun dari *reward* tersebut siswa ada yang berfikiran bahwa kurang adilnya seorang guru dalam pemberian hadiah, ada juga yang beranggapan sebuah *punishment* itu diberikan tidak adil padahal hukuman yang guru berikan sudah benar benar mengukur terhadap masing masing siswa karena tidak semua siswa berada di kondisi yang sama, untuk diterima atau tidak nya guru sudah menyesuaikan dengan kebutuhan siswa itu sendiri dan juga guru di tuntut untuk memahami apakah *reward* dan *punishment* yang ketika diberikan sesuai dengan takaran individu siswa atau tidak artinya setiap siswa memiliki porsinya masing-masing mas”<sup>30</sup>

<sup>30</sup>A, Jufri Hasyim S. Ag., Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII diwawancarai oleh Penulis, MTsN 6 Jember, 14 februari 2024

Berdasarkan pernyataan di atas peneliti mendeskripsikan bahwa kendala dari implementasi *reward* dan *punishment* ada beberapa siswa yang merasa bahwa implementasi *reward* dan *punishment* yang dilakukan oleh guru masih di anggap kurang adil, sedangkan seorang guru yang memberikan *reward* dan *punishment* terhadap siswa sudah benar-benar sesuai takaran yang di butuhkan dan sesuai terhadap kondisi masing-masing siswa, karena tidak fahamnya seorang siswa terhadap strategi guru dalam memberikan *reward* atau *punishment* siswa yang mana masih labil dan masih berfikir lebih terhadap dirinya maka berfikir takaran yang diberikan guru terhadap masing-masing siswa dianggap masih kurang adil. Dengan adanya kendala tersebut peneliti akan menguraikan beberapa solusi yang dilakukan guru terhadap kendala yang terjadi sebagaimana yang akan di sajikan dipenjelasan berikutnya.

### **3. Solusi terhadap kendala implementasi *reward* dan *punishment* dalam mata pelajaran AlQur'an dan Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember**

Dalam pembelajaran Al-Qur'an dan hadist sering kali didapati bahwa siswa memang secara keseluruhan membutuhkan situasi yang baik seperti halnya seorang guru dapat mencairkan situasi terlebih lagi siswa merasa bosan dan jenuh dalam situasi pembelajaran didalam kelas. Namun dengan adanya cara guru untuk mencairkan sebuah suasana yang membosankan di dalam kelas pasti ada beberapa kendala dan guru harus mempunyai solusi dalam menghadapi kendala tersebut.

Solusi yang dilakukan guru MTsN 6 Jember yang bernama A. Jufri Hasyim S.Ag terhadap kendala yang sebagaimana terjadi diatas. Berikut hasil wawancara peneliti terkait solusi implementasi *reward* dan *punishment* di MTsN 6 Jember :

“Implementasi *reward* dan *punishment* adalah suatu cara guru dalam mencairkan suasana yang membosankan di dalam kelas dan di harap bisa meningkatkan motivasi belajar siswa, maka dari itu guru harus mencari apa yang di butuhkan siswa dalam pendidikan dan pembelajaran oleh siswa sehingga guru harus berinteraksi secara intensif baik dengan siswa atau wali siswa. Terutama dalam hal *reward* guru setidaknya harus mengerti apa yang dibutuhkan oleh siswa dan memiliki manfaat baik untuk siswa yang mendapatkan *reward* tersebut dan siswa harus mendapatkan suatu hadiah yang dirasa cukup adil dalam pemberiannya, begitu juga dengan *punishment* tidak semua siswa menerima hal yang sama dengan siswa lainnya, untuk siswa yang merasa bahwa tindakan guru dalam memberikan *reward* ataupun *punishment* masih kurang adil maka sebagai guru yang menerapkan hal tersebut harus mempunyai cara tertentu untuk mengatasinya, salah satunya dalam pemberian kuis di sela pelajaran, guru yang memnerikan kuis tidak melulu memberikan pertanyaan pada siswa yang telah memperoleh hadia tapi guru juga harus terus memberi pertanyaan atau kuis terhadap siswa yang telah terkena hukuman agar pada akhirnya siswa yang terkena hukuman tersebut pada akhirnya juga mendapatkan hadiah seperti teman yang lain dan cara lain juga bisa seperti menjelaskan bahwasannya adanya perbedaan dalam pemberian *reward* atau *punishment* itu agar yang di berikan sesuai dengan porsi atau kebutuhan siswa, yang mana berbeda kebutuhan tiap individunya, ya jika sudah mempunyai pulpen maka guru akan memberi pensil, jika sudah mempunyai pensil guru akan memberi penghapus, jika alat tulisnya sudah lengkap maka guru akan memberi makanan ringan. Semua itu dilakukak guru demi meningkatnya motivasi belajar siswa ketika semua yang mereka butuhkan seperti alat tulis sudah dirasa lengkap apalagi itu hasil dari perjuangan mereka menjawab pertanyaan demi mendapat *reward* itu akan menjadi pembangkit semangat tersendiri dalam diri masing-masing siswa. Dan upaya selanjutnya guru akan dipertemukan dengan walimurid untuk mengetahui dasar lingkungan dan sifat individu siswa yang disampaikan sebagian orang tua terhadap guru dipertemuan tersebut, dari situ guru juga bisa mengukur atau memberi takaran yang tepat dalam pemberian

*reward* dan *punishment* terhadap siswa”<sup>31</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap informan yang mana seorang guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas VIII di MTsN 6 Jember, peneliti mendeskripsikan bahwa solusi dari kendala yang terjadi dalam implementasi *reward* dan *punishment* dari guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits yaitu dengan cara, dalam pemberian kuis di sela pelajaran.

Guru yang memberikan kuis tidak melulu memberikan pertanyaan pada siswa yang telah memperoleh hadiah tapi guru juga harus terus memberi pertanyaan atau kuis terhadap siswa yang telah terkena hukuman agar pada akhirnya siswa yang terkena hukuman tersebut pada akhirnya juga mendapatkan hadiah seperti teman yang lain dan guru juga harus lebih memerhatikan lagi situasi siswa salah satunya berdiskusi dengan walimurid ketika diadakannya pertemuan antara guru dan walimurid di sekolah, dan juga guru menjelaskan tata cara pemberian *reward* yang dilakukan guru terhadap siswa itu semata mata untuk memenuhi apa yang di butuhkan siswa dalam usaha meningkatkan motivasi belajar siswa, dan pemberian *punishment* yang dilakukan juga sudah diukur sekiranya menimbulkan efek jera terhadap suatu kesalahan bukan menimbulkan suatu rasa trauma terhadap pembelajaran.

### **C. Pembahasan dan Temuan Masalah**

#### **1. Implementasi *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas VIII dalam mata pelajaran Al-Qur’an dan Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember**

---

<sup>31</sup>A, Jufri Hasyim S. Ag., Guru Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits kelas VIII diwawancarai oleh Penulis, MTsN 6 Jember, 14 februari 2024.

Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi, penulis menemukan bahwasannya implementasi *reward* dan *punishment* pada siswa kelas VIII dalam mata Pelajaran Al-Qur'an hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jember untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Pemberian *reward* dan *punishment* dan tata tertib di sekolah menjadi landasan yang kuat untuk mengatur mekanisme penghargaan dan hukuman. Penghargaan diberikan sebagai bentuk apresiasi terhadap siswa yang mematuhi tata tertib dengan baik atau siswa yang berprestasi, diharapkan dengan adanya *reward* bisa mendorong mereka untuk terus mempertahankan perilaku positif mereka. Di sisi lain, *punishment* dapat diberikan kepada siswa yang melanggar tata tertib, sebagai upaya untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dan menunjukkan konsekuensi dari perilaku yang tidak sesuai dengan peraturan yang ada di suatu lembaga.

Dengan demikian, melalui konsistensi dan keadilan dalam pemberian *reward* dan *punishment*, guru bisa meningkatkan motivasi belajar siswa seperti halnya siswa lebih rajin untuk membaca dan menghafal dan siswa juga lebih disiplin untuk mematuhi peraturan sekolah<sup>32</sup>.

*Reward* dan *punishment* tidak semata-mata langsung di berikan pada siswa, namun guru diwajibkan melihat dan menimbang seperti apa takaran yang tepat untuk diberikan pada masing-masing siswanya, entah

---

<sup>32</sup>Hasil wawancara dengan A, Jufri Hasyim S. Ag., Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII diwawancarai oleh Penulis, MTsN 6 Jember, 14 februari 2024

daari segi kondisi psikologis, emosional dan keluarga, karena setiap siswa pasti memiliki latar belakang yang berbeda-beda.

Hal tersebut selaras dengan yang dikemukakan oleh Burrus Frederick Skinner, yang mana skinner mengemukakan tentang *Primary Reinforcement* (penguatan primer) dan *Primary punishment*. Penguatan primer merupakan stimuli yang secara alami dapat memperkuat suatu perilaku, biasanya karena stimuli tersebut memenuhi kebutuhan fisiologis, contohnya hadiah dan pujian. Sedangkan hukuman primer adalah stimuli yang secara alami dapat memperlemah suatu perilaku, contohnya kritikan, denda dan nilai buruk<sup>33</sup>.

## **2. Kendala implementasi *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember**

Pendekatan guru dalam memberikan *reward* dan *punishment* haruslah didasarkan pada kaidah-kaidah yang mengakui kebutuhan individual siswa serta mempertimbangkan konteks lingkungan belajar dan masyarakat di sekitar mereka. Dengan demikian, tindakan guru tidak hanya harus efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, tetapi juga harus sensitif terhadap keberagaman siswa dan lingkungan mereka yang tentunya berbeda-beda karakter. Selanjutnya, hasil penelitian menyoroti pentingnya agar *reward* atau *punishment* yang diberikan oleh guru dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh siswa, terutama

---

<sup>33</sup>Edward Harefa et al. *Teori Belajar dan Pembelajaran* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia: 2024), 86-87

terhadap pemberian *punishment* banyak terjadi didunia pendidikan seorang guru masih belum benar benar menakar porsi hukuman yang diberikan kepada siswanya. Perlu diketahui juga penerapan *reward* dan *punishment* tidak luput dar berbagai kendala, salah satunya yaitu siswa beranggapan tidak adil jika satu siswa berbeda dalam penerapannya, namun seorang guru tidak akan membiarkan pemikiran seperti itu terjadi, maka dari itu guru mempunyai beberapa solusi untuk menyelesaikan kendala tersebut, yang mana akan di paparkan di penjelasan selanjutnya.

### **3. Solusi terhadap kendala implementasi implementasi *reward* dan *punishment* dalam mata pelajaran AlQur'an dan Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember**

Peran guru dalam menangani ketidaknyamanan siswa terhadap tindakan pembelajaran. Bahwa solusi terbaik terhadap kendala ini adalah dengan guru secara aktif mencari tahu kebutuhan dan preferensi siswa dalam proses pendidikan. Ini melibatkan interaksi yang intensif antara guru dan siswa atau wali siswa, sehingga guru dapat memahami secara mendalam apa yang dibutuhkan oleh siswa untuk merasa nyaman dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Suparlan di bukunya, guru harus bisa berlaku adil terhadap muridnya, yang memiliki perbedaan latar belakang individual, latar budaya, adat, dan bahkan agama, yang mungkin amat beragam. Bahkan, mungkin ada siswa yang mempunyai hambatan fisik atau berasal dari keluarga yang kondisi social ekonominya rendah.

Untuk itu, guru harus dapat menghargainya dan berlaku adil kepada semua siswa<sup>34</sup>.

Guru Al-Qur'an Hadts yang menerapkan metode ini harus benar benar bisa menangani masalah dari kendala tentang keadilan diatas, seperti contohnya terkadang guru akan lebih memilih pertanyaan yang tergolong mudah dan diberikan kepada siswa yang sudah murung karena telah menerima hukuman sehingga bisa mendapatkan hadiah seperti teman lainnya, dengan seperti itu guru bisa membangkitkan lagi motivasi belajar siswa tersebut karena sudah berhasil mendapat *reward* yang mana telah murung karena terkena hukuman.



---

<sup>34</sup> Suparlan, *Menjadi Guru Efektif*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2008), 112.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

1. Implementasi *reward* dan *punishment* yang biasa dilakukan ketika di dalam kelas yaitu diadakannya suatu kuis yang mana ketika benar siswa akan di beri *reward* dan yang mendapatkan nilai tertinggi ketika ulangan atau ujian diberi *reward* berupa pujian atau beberapa alat tulis atau makanan ringan, bentuk reward lainnya ketika siswa ada yang selesai mengerjakan tugas harian lebih cepat dari teman lainnya siswa tersebut diperbolehkan istirahat terlebih dahulu. Dan siswa yang berprestasi akan mendapat nilai yang tinggi.
2. Kendala penerapan *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu ada beberapa siswa yang merasa tidak mendapat keadilan dalam pemberian *reward* dan *punishment*, hal itu terjadi karena trnsparansi dan komunikasi guru terhadap siswanya masih kurang, sehingga siswa berfikir yang dilakukan guru di anggap tidak adil.
3. Solusi dari kendala yang terjadi dalam implementasi *reward* dan *punishment* dengan memberikan pemahaman yang jelas tentang alasan di balik tindakan yang diambil, guru dapat memastikan bahwa siswa memahami konsekuensi dari perilaku mereka, lebih memerhatikan lagi situasi siswa, salah satunya berdiskusi dengan walimurid ketika diadakannya pertemuan antara guru dan walimurid di sekolah, dan juga guru menjelaskan tata cara pemberian *reward* yang dilakukan guru

terhadap siswa itu semata mata untuk memenuhi apa yang di butuhkan siswa dalam usaha meningkatkan motivasi belajar siswa, dan pemberian *punishment* yang dilakukan juga sudah diukur sekiranya menimbulkan efek jera terhadap suatu kesalahan.

4. Motivasi belajar yang timbul dari implementasi *reward* dan *punishment* yaitu siswa lebih giat lagi dalam membaca dan menghafal. Siswa lebih disiplin dan lebih patuh lagi pada peraturan sekolah

## B. Saran-Saran

Setelah melakukan penelitian tentang implementasi *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember, maka di akhir penulisan pemberian saran yang mungkin dapat dijadikan pertimbangan selanjutnya guna dapat mengoptimalkan implementasi *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan motivasi belajar sebagai berikut :

### 1. Bagi guru

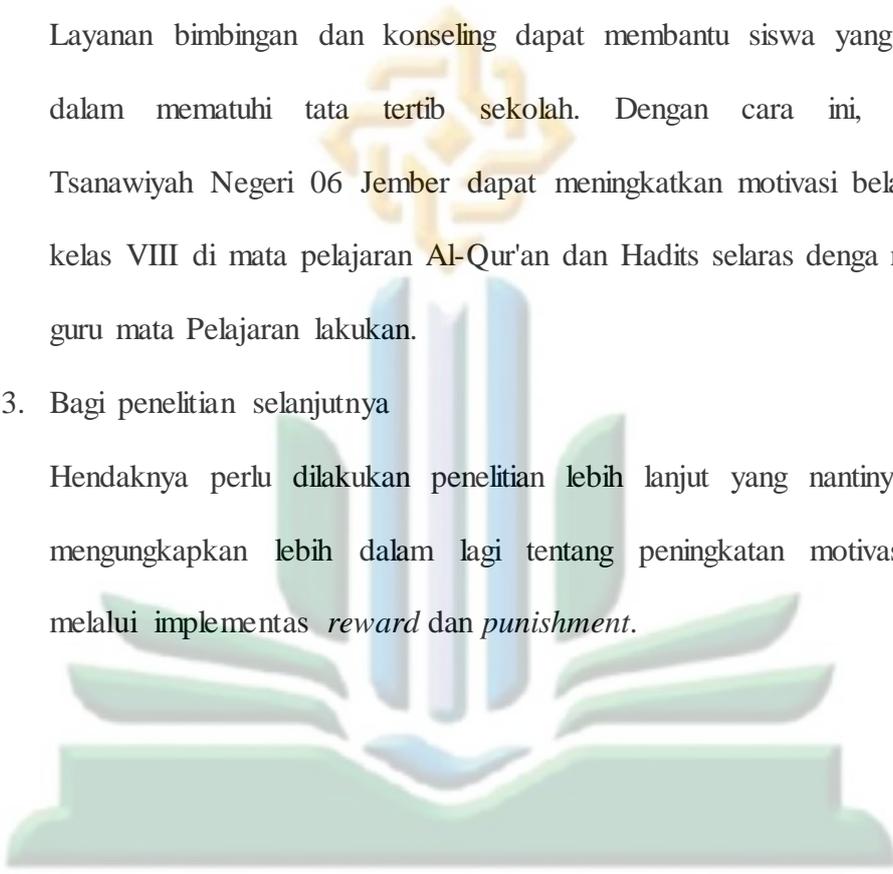
Guru harus perhatikan kebutuhan siswa dan lingkungan belajar mereka terutama di luar kelas seperti lebih dekat lagi terhadap walimurid yang mana itu penting untuk menciptakan komunikasi yang baik antara guru dan wali murid agar setiap pembelajaran guru sudah paham tentang latar belakang siswa. Guru juga harus aktif mendengarkan dan memahami masalah siswa.

2. Bagi MTsN 6 Jember

Layanan bimbingan dan konseling dapat membantu siswa yang kesulitan dalam mematuhi tata tertib sekolah. Dengan cara ini, Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits selaras dengan apa yang guru mata Pelajaran lakukan.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Hendaknya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang nantinya mampu mengungkapkan lebih dalam lagi tentang peningkatan motivasi belajar melalui implementasi *reward* dan *punishment*.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Jufri Hasyim S. Ag., Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII diwawancarai oleh Penulis, MTsN 6 Jember, 14 februari 2024.
- Afif nabawi, siswa kelas VIII A, diwawancarai oleh Penulis, MTsN 6 Jember, 14 februari 2024
- Ahlan Yogi Pratama, siswa kelas VIII B, diwawancarai oleh Penulis, MTsN 6 Jember, 14 februari 2024
- Aswardi. 2021. Penerapan reward dan punishment dalam meningkatkan hasil pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah menengah atas negeri 1 tembilahan. Jurnal pendidikan
- Ayuk, Sulistyowati And Sugiarti Rini. 2021. Hubungan antara Pemberian Hadiah terhadap Kedisiplinan Siswa melalui Motivasi Belajar sebagai Intervening. *Philanthropy Journal of Psychology* Vol.5 No.1 <https://journals.usm.ac.id/index.php/philanthropy/article/view/3462>
- Bafadhol, Ibrahim. 2017. "Sanksi dan Penghargaan dalam Pendidikan Islam." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 4 No. 9
- Dokumentasi wawancara tentang implementasi *reward* dan *punishment* pada yang bernama Afif Nabawi Assanusi siswa kelas VIII A
- Fadli Rinekso. 2021. Implementasi Reward dan Punishment dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SDIT Al-Muhsin Metro. Skripsi. Universitas Islam Negeri Intan Lampung.
- Fajar Ghazali, siswa kelas VIII C, diwawancarai oleh Penulis, MTsN 6 Jember, 14 februari 2024
- Farhanah. 2020. Penerapan Reward And Punishment dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pada Kegiatan Pembelajaran Tematik Siswa Kelas II MI Darul Muqinin. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Fikri, Aiman. 2021. Implementasi Reward dan Punishment dalam Proses Kegiatan Belajar. *Al-Ulum Jurnal Pendidikan dan Kajian Islam*. Vol. 1. No. 1
- Hardani dkk. 2020. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Ilmu
- Harefa, Edward dkk. 2024. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia
- Hasil Observasi Rewars dan Punishment dalam kelas VIII A

Hasil wawancara dengan A, Jufri Hasyim S. Ag., Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII diwawancarai oleh Penulis, MTsN 6 Jember, 14 februari 2024

<https://kbbi.we.id/implementasi> diakses pada tanggal 10 april 2023 pukul 22:40 WIB.

[https://penerbitdeepublishcom.cdn.ampproject.org/v/s/penerbitdeepublish.com/reduksi-data-adalah/amp/?amp\\_gsa=1&amp\\_js\\_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAAgM%3D#amp\\_tf=Dari%20%251%24s&aoh=16801117578498&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&ampshare=http%3A%2F%2Fpenerbitdeepublish.com%2Freduksi-data-adalah%2F](https://penerbitdeepublishcom.cdn.ampproject.org/v/s/penerbitdeepublish.com/reduksi-data-adalah/amp/?amp_gsa=1&amp_js_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAAgM%3D#amp_tf=Dari%20%251%24s&aoh=16801117578498&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&ampshare=http%3A%2F%2Fpenerbitdeepublish.com%2Freduksi-data-adalah%2F)  
Diakses Pada Tanggal 29 Maret 2023 Pukul 01:08 WIB.

<https://www.kajianpustaka.com/2020/04/punishment-atau-hukuman-pengertian-tujuan-bentuk-dan-prinsip.html?m=1> Diakses Pada Tanggal 26 Maret 2023 Pukul 22.22 WIB.

<https://www.smadwiwarna.sch.id/reward-dan-punishment-dalam-pendidikan/>  
Diakses Pada Tanggal 26 Maret 2023 Pukul 22.15 WIB.

<https://www.zonareferensi.com/pengertian-motivasi-belajar/> Diakses Pada Tanggal 26 Maret Pukul 21.12 WIB.

Inmas, "tujuan pembelajaran alquran dan hadist di madrasah tsanawiyah Muaradua" 09 april 2017 <https://sumsel.kemenag.go.id/berita/view/485352/tujuan-pembelajaran-alquran-dan-hadist-di-madrasahtsanawiyah#:~:text=Pembelajaran%20Al%2DQur'an%2D,an%2DHadits%20melalui%20kegiatan%20pendidikan>

Junedi, Suprihatin, Nursikin Mukh. 2021. Inovasi Kurikulum Muatan Lokal Tahfidzul Qur'an Dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Mts Negeri 1 Boyolali Tahun 2021. Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan (JURRIPEN) Vol.1 No.2

Khalil, Munawir. 2016. Pengaruh Metode Reward dan Punishment Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di Pondok Pesantren Inshafuddin Banda Aceh. Skripsi. Universitas Islam Negeri Ae-Raniry Darussalam Banda Aceh

Laka, Beatus Mendelson, Jemmi Burdam dan Elizbet Kafiar "role of parents in improving geography learning motivation in imanuel agung samofa high school", jurnal Inovasi penelitian, Vol. 1. No.2, 2020

Muhammad Ilham, Januar, Alimir, Jasmienti. 2023. Implementasi Pemberian Reward And Punishment Dalam Pembelajaran Qur'an Dan Hadist Di MTS. S Tarbiyah Islamiyah Pasir Kabupaten Agam. Jurnal pendidikan dan

Konseling. Volume 5 Nomer 2 <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/13083>.

Pramesti, Rizki Ayu. 2019. Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Kinerja karyawan KFC Artha Gading. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 9 No. 1

Purwanto, Ngalim. 2004. *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Q.S. At-Taubah, ayat-122

Sardiman A. M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada

Sugiono, 2016 *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, Bandung. Alfabeta, 231

Suparlan. 2008. *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat Publishing

Surachma, Winarmo. 2000. *Dasar dan Teknik Reseach*. Bandung: CV Tarsito

Tim Penyusun. 2021. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN KHAS

Zulfikar F, Syauqi. 2019. Implementasi Reward dan Punishment Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDI Al-Achpas Dwi Matra Jakarta Selatan. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hannan Zainurridlo  
NIM : T20181363  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 26 Mei 2024



Hannan Zainurridlo  
NIM : T20181363

## Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Implementasi <i>reward</i> dan <i>punishment</i> dalam Meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Jember	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penerapan <i>reward</i> dan <i>punishment</i></li> <li>Meningkatkan motivasi belajar siswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penghargaan siswa berprestasi</li> <li>Teguran bagi perilaku buruk</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Informan dari seorang guru di MTsN 6 Jember</li> <li>Informan dari seorang murid di MTsN 6 Jember</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif</li> <li>Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana implementasi <i>reward</i> dan <i>punishment</i> di MTsN 6 Jember</li> <li>Kendala saat penerapan <i>reward</i> dan <i>punishment</i></li> <li>Solusi apa untuk mengatasi kendala saat penerapan <i>reward</i> dan <i>punishment</i></li> </ol>

### **Pedoman Wawancara “Implementasi *Reward* dan *Punishment*”**

1. Hari/tanggal : Kamis, 14 Februari 2024
2. Tempat Wawancara : MTsN 6 Jember
3. Waktu Wawancara : Jam istirahat sekolah
4. Nama informan : - A. Jufri Hasyim S. Ag ( Guru MTsN 6 )  
- Afif Nabawi Assanusi ( Siswa kelas VIII MTsN 6 )

Daftar pertanyaan kepada informan sebagai berikut :

1. Apa saja tata tertib di sekolah yang harus di taati ?
2. Apa saja sih penerapan pembelajaran didalam kelas atau diluar kelas yang menggunakan hadiah atau hukuman yang dilakukan guru ke siswa disini ?
3. Apakah tindakan bapak/ibu guru sudah sesuai dengan yang dilakukan dalam pembelajaran ?
4. Dari semua penerapan *reward* atau *punishment* yang dilakukan guru apa aja sih yang dirasakan siswa ?
5. Bagaimana solusinya jika siswa merasa tidak nyaman dengan tindakan bapak/ibu guru ?
6. selama penerapan *reward* dan *punishment* apa ada siswa yang merasa tidak nyaman dengan tindakan bapak/ibu guru ?



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax (0331) 427005 Kode Pos 66136  
Website: [www.http://itik.uinkhas-jember.ac.id](http://itik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-7173/In.20/3.a/PP.009/05/2024

Sifat : Biasa

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala MTsN 06 Jember  
Kecamatan sukowono

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20181363  
Nama : HANNAN ZAINURRIDLO  
Semester : Semester dua belas  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "IMPLEMENTASI REWARD DAN PUNISHMENT DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 06 JEMBER" selama 1 ( satu ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu NUR WAHID, S. PD. I, M. PD. I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 12 April 2023



Dekan,  
Bidang Akademik,

KHOTIBUL UMAM



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6**  
Jalan Ahmad Yani Nomor 45 Sukowono Jember  
Telepon (0331) 566353  
Website : [www.mtsn6jember.sch.id](http://www.mtsn6jember.sch.id), Email : [mtsnsukowono@gmail.com](mailto:mtsnsukowono@gmail.com)

## **SURAT KETERANGAN**

NOMOR : 64/Mts.13.32.06/05/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Wahid, S.Pd.I., M.Pd.I  
NIP : 197406241998031004  
Pangkat/Gol : Pembina – IV/a  
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan :

Nama : Hannan Zainuridlo  
Nim : T20181363  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar-benar telah Mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi reward dan punishment dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jember tahun ajaran 2023-2024" di MTsN 6 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024, selama 30 hari di MTs Negeri 6 Jember dari Tanggal 12 Februari 2024 sampai 12 Maret 2024.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya,

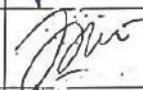
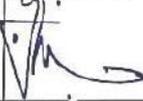
Jember, 28 Mei 2024  
Kepala,



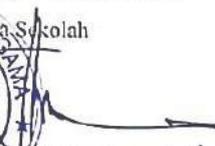
Nur Wahid

*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

**Jurnal Kegiatan Penelitian**  
**Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jember**  
**Tahun Pelajaran 2023/2024**

Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Penanggung Jawab	Tanda Tangan
Senin, 12 Februari 2024	Observasi- sekolah dan menemui pihak sekolah dan melakukan wawancara pra penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jember	Nur Wahid, S.Pd.I, M.Pd.I	
Senin, 12 Februari 2024	Menemui guru mata Pelajaran Al Qur' an Hadits kelas VIII dan melakukan wawancara pra penelitian	A.Jufri Hasyim S. Ag	
Selasa, 13 Februari 2024	Menyerahkan surat izin penelitian sebagai persyaratan penelitian ke pihak sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jember	Nur Wahid, S.Pd.I, M.Pd.I	
Selasa, 13 Februari 2024	Mengamati sistem pembelajaran Al Qur' an Hadits di kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jember	A.Jufri Hasyim S. Ag	
Rabu, 14 Februari 2024	Wawancara terhadap guru mata Pelajaran Al Qur' an Hadits kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jember	A.Jufri Hasyim S. Ag	
Rabu, 14 Februari 2024	Wawancara terhadap beberapa siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jember	Atif Nabawi	
Kamis, 15 Februari 2024	Mengamati secara langsung penerapan reward dan punishment pada mata Pelajaran Al Qur' an Hadits di kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jember	A.Jufri Hasyim S. Ag	
Senin, 19 Februari 2024	Permohonan surat pernyataan telah selesai melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jember	Nur Wahid, S.Pd.I, M.Pd.I	

Jember, 19 Februari 2024

Kepala Sekolah  
  
 Nur Wahid, S.Pd.I, M.Pd.I  
 NIP. 197406241998031004

## MODUL PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS

### Identitas Umum

Sekolah	: MTs Negeri 6 Jember
Mata Pelajaran	: AL-QUR'AN HADIS
Kelas /Semester	: VIII/Ganjil
Materi Pokok	: KUBERBAGI INFAK DAN SEDEKAH DENGAN IKHLAS (QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261)
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Alokasi Waktu	: 12 Jam pelajaran @40 menit (3 x Pertemuan)

### KOMPETENSI DASAR

#### Ilmu Tajwid

Peserta didik mampu menerapkan hukum bacaan Mad Tabi'i, Mad Far'i, dan bacaan Gharib agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al-Qur'an secara fasih untuk menjalankan kewajiban menghayati dan mengamalkannya dalam konteks beragama, berbangsa, dan bernegara.

#### Al-Quran

Peserta didik mampu melafalkan, menghafal, memahami, mengomunikasikan, menganalisis arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang; kekuasaan dan rahmat Allah Swt, sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap Jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu baik secara tekstual maupun kontekstual agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekulerisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

#### Hadis

Peserta didik mampu membaca, menghafal, memahami dan menganalisis arti dan isi kandungan hadis secara tekstual dan kontekstual tentang; kekuasaan dan rahmat Allah Swt, sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap Jujur dalam bermuamalah, semangat menuntut ilmu baik secara tekstual maupun kontekstual agar terwujud pribadi yang saleh secara sosial, berakhlakul karimah, menghindari sifat sekulerisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

### KOMPETENSI INTI

- a. beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- b. berkebinekaan global
- c. bergotong-royong
- d. Mandiri
- e. bernalar kritis, dan
- f. kreatif.

#### DESKRIPSI

Sungguh beruntung orang-orang yang diberi rezeki berlimpah oleh Allah Swt. Namun demikian perlu disadari bahwa rezeki adalah amanah dari Allah Swt. yang harus dikelola dan digunakan sesuai ketentuan-Nya. Rezeki yang kita miliki bukanlah utuh menjadi hak milik pribadi, tetapi di dalamnya ada hak-hak orang lain yang harus kita berikan kepadanya. Sebagai orang yang beriman, bagaimana kita bersikap terhadap rezeki, bagaimana kita memperlakukan rezeki, dan apa keuntungan bagi orang-orang yang menginfakkan? Dalam bab ini kalian akan mempelajari Firman Allah Swt. QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infaq, sedekah di jalan Allah Swt.

#### KOMPETENSI AWAL

Pada akhir Bab ini peserta didik Menganalisis isi kandungan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infaq di jalan Allah Swt. Mendemonstrasikan hafalan QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dan Menyimpulkan keterkaitan kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18 dan QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan fenomena sosial tentang infak dan sedekah dan menyajikannya dalam bentuk lisan atau tulisan

#### Langkah-Langkah Pembelajaran

- ❖ Menjelaskan pengertian infak
- ❖ Menerjemahkan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al- Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infaq di jalan Allah Swt.
- ❖ Menganalisis isi kandungan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al- Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infaq di jalan Allah Swt.3.2.4Menyimpulkan keterkaitan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al- Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infaq di jalan Allah Swt.
- ❖ Menghafal QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan terjemahnya
- ❖ Mendemonstrasikan hafalan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan terjemahnya
- ❖ Membuat proyek video hafalan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan terjemahnya4.2.1.4Mempresentasikan proyek video hafalan QS. Al- Fajr (89): 15-18,

<p>QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan terjemahnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Membuat laporan tertulis kesimpulan keterkaitan kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18 dan QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan fenomena sosial tentang infak dan sedekah</li> <li>❖ Mempresentasikan laporan kesimpulan keterkaitan kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18 dan QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan fenomena sosial tentang infak dan sedekah</li> </ul>
<b>Tujuan Pembelajaran</b>
<p>Setelah mengikuti pembelajaran, siswa diharapkan mampu :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menjelaskan pengertian infak</li> <li>❖ Menerjemahkan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al- Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infaq di jalan Allah Swt.</li> <li>❖ Menganalisi isi kandungan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al- Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infaq di jalan Allah Swt.3.2.4Menyimpulkan keterkaitan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al- Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infaq di jalan Allah Swt.</li> <li>❖ Menghafal QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan terjemahnya</li> <li>❖ Mendemonstrasikan hafalan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan terjemahnya</li> <li>❖ Membuat proyek video hafalan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan terjemahnya4.2.1.4Mempresentasikan proyek video hafalan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan terjemahnya</li> <li>❖ Membuat laporan tertulis kesimpulan keterkaitan kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18 dan QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan fenomena sosial tentang infak dan sedekah</li> <li>❖ Mempresentasikan laporan kesimpulan keterkaitan kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18 dan QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan fenomena sosial tentang infak dan sedekah</li> </ul>
<b>SARANA PRASARANA</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Ruang kelas / outdoor</li> <li>❖ Alat dan Bahan : Komputer/Laptop, Internet</li> <li>❖ Materi dan Sumber Ajar : LMS, Modul, Buku ALQUR'AN HADIS KELAS VIII KMA 83 Tahun 2020 , Slide, Video, Gambar</li> </ul>
<b>Metode Pembelajaran</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Ceramah</li> <li>❖ Diskusi</li> <li>❖ Tanya Jawab</li> <li>❖ Reward dan Punishment</li> </ul>
<b>Target Peserta Didik</b>

Peserta didik kelas VIII (FASE D) yang menjadi target yaitu peserta didik reguler atau inklusif
<b>Pertanyaan Pemantik</b>
❖ Jelaskan pengertian infak dan sedekah
<b>Ketersediaan Materi</b>
❖ Pengayaan untuk siswa ❖ Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
<b>Penilaian</b>
❖ Assesmen individu atau kelompok ❖ Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik ❖ Individu / kelompok
<b>Persiapan Pembelajaran</b>
❖ Menyiapkan materi bahan ajar ❖ Meyiapkan lembar kerja siswa ❖ Menentukan metode pembelajaran
<b>Apersepsi</b>
❖ Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar Sebelumnya ❖ Bagian apa yang terasa paling mengesankan saat belajar di kelas ini ❖ Topik pembahasan apa yang masih diingat? Apakah topik itu menarik? ❖ Apa harapan kalian saat mengikuti pembelajaran kelas ini? ❖ Kemudian Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.
<b>Aktivitas Pemantik</b>
❖ Guru mengajak pelajar membaca buku pelajaran ❖ Sambil membaca, pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut. ❖ Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, dari yang belum dan sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut. ❖ Peserta didik juga dapat menceritakan tentang materi yang akan dipelajari ❖ Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat pelajar, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang materi yang dipelajari tersebut.
<b>Kegiatan Pembelajaran 1 – 2 (4x2 JAM Pelajaran @40 Menit)</b>
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
- ❖ Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan&manfaat) dengan mempelajari Materi yang dipelajari
- ❖ Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh

### Kegiatan Inti

#### 1. Pengertian Infak dan Sedekah

#### 2. QS. Al-Fajr (89): 15-18

##### ❖ MARI BERTANYA

- ❖ Setelah kalian membaca dan menulis pengetahuan, tentunya kalian memiliki pertanyaan, cobalah rumuskan pertanyaan-pertanyaan untuk mengembangkan wawasanmu dalam tabel berikut!

Tabel 2.5 Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan
1	
2	
3	
Dst.	

- ❖ Setelah selesai menyusun pertanyaan, maka sampaikanlah pertanyaanmu melalui guru untuk diskusi kelas kemudian lakukanlah hal-hal berikut!

1. Buatlah rangkuman tentang pengertian infak dan sedekah!
2. Jelaskan apa yang kamu pahami tentang ikhlas?
3. Tuliskanlah isi kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18!

##### ❖ MARI MEMBACA

Ayo kita membaca, buka mushaf QS. Al-Fajr (89): 15-18! Simaklah bacaan temanmu sesuai intruksi guru pendamping dengan membubuhkan ceklis (V) dalam kolom keterangan!

Tabel 2.6 Praktik Membaca QS. Al-Fajr (89): 15-18

No	Nama Siswa	Keterangan		
		Sangat Lancar	Lancar	Kurang sesuai
1				
2				
3				
4				
5				

#### ❖ MARI BERDISKUSI

Ayo diskusikan tanda-tanda orang beriman berdasarkan QS. Al-Fajr (89): 15-18!

1. Buatlah kelompok, setiap kelompok 4 – 5 orang!
2. Identifikasi tanda-tanda orang beriman berdasarkan QS. Al-Fajr (89): 15-18!
3. Presentasikanlah hasil diskusi kalian di depan kelas!
4. Hasil diskusi catat dalam tabel seperti berikut!

Tabel 2.7 Tanda-tanda orang beriman

No	Tanda-tanda orang beriman
1	
2	
3	
dst.	

#### ❖ MARI IDENTIFIKASI

Setelah kalian melakukan beberapa tahapan pembelajaran QS. Al-Fajr (89): 15-18, cobalah rumuskan beberapa hal berikut!

1. Identifikasi sikap dan perilaku orang syukur dan sabar serta berilah penjelasan!
2. Identifikasi sikap dan perilaku orang kufur dan tidak sabar serta berilah penjelasan!

#### ❖ MARI MENGHAFAL

Sebagai bentuk mencintai al-Qur'an, ayo hafalkan QS. Al-Fajr (89): 15-18!

1. Duduklah berpasangan, kemudian hafalkan QS. Al-Fajr (89): 15-18 secara bersama-sama dengan kawanmu!
2. Bacalah dengan mujawwad atau murattal!
3. Bacalah bergantian dan saling menyimak hafalan!
4. Jika mengalami kesulitan, mintalah petunjuk pada gurumu!
5. Setelah kalian hafal, mintalah guru pendamping menyimak bacaan kalian!

#### Kegiatan Penutup

- ❖ Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
- ❖ Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan

#### Kegiatan Pembelajaran 3 (2x2 JAM Pelajaran @40 Menit)

#### Kegiatan Pendahuluan

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
- ❖ Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan&manfaat) dengan mempelajari Materi yang dipelajari
- ❖ Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh

### Kegiatan Inti

#### Isi Kandungan QS. Al-Baqarah (2): 254

##### ❖ MARI BERTANYA

- ❖ Setelah kalian membaca dan menulis QS. Al-Baqarah (2): 254, tentunya kalian memiliki pertanyaan, cobalah rumuskan pertanyaan-pertanyaan untuk mengembangkan wawasanmu dalam tabel berikut!

Tabel Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan
1	
2	
3	
Dst.	

- ❖ Setelah selesai menyusun pertanyaan, maka sampaikanlah pertanyaanmu melalui guru untuk diskusi kelas kemudian lakukanlah hal-hal berikut!

1. Tulis isi pokok QS. Al-Baqarah (2): 254!
2. Jelaskan yang kalian pahami tentang rezeki!
3. Apa yang harus dilakukan oleh orang yang beriman sesuai QS. Al-Baqarah (2): 254?

##### ❖ MARI MEMBACA

Berlatihlah membaca tartil QS. Al-Baqarah (2): 254! Simaklah bacaan temanmu sesuai intruksi guru pendamping dengan membubuhkan ceklis (V) dalam kolom keterangan!

Tabel 2.9 Membaca QS. Al-Baqarah (2): 254

No	Nama Siswa	Keterangan		
		Sangat Lancar	Lancar	Kurang sesuai
1				
2				
3				
4				
5				

❖ **MARI BERDISKUSI**

Diskusi 1

a Buatlah kelompok, setiap kelompok 4 – 5 orang! b Identifikasi peluang dan hambatan infak dan sedekah sesuai isi kandungan QS. Al-Baqarah (2): 254! c Presentasikanlah hasil diskusi kalian di depan kelas! d Hasil diskusi catat dalam tabel seperti berikut!

Tabel 2.10 Peluang dan hambatan infak

No	Peluang	Hambatan
1	Infak sedekah seribu tiap hari	Sayang uangnya
2		
3		
dst.		

Diskusi 2

a. Warga Negara Indonesia sangat beragam agamanya, sukunya, budayanya dan lain-lain. Bagaimana pendapat kalian tentang infak dan sedekah kepada orang yang berbeda keyakinan? Jelaskan!

b. Untuk mendapatkan dana pembangunan sarana ibadah, kadang-kadang ada yang mengumpulkan sumbangan dari para pengguna jalan raya. Mereka berada di pinggir-pinggir jalan untuk mendapat dana bantuan pembangunan. Bagaimana pendapat kalian tentang peristiwa tersebut?

❖ **MARI IDENTIFIKASI**

Setelah kalian melakukan beberapa tahapan pembelajaran QS. Al-Baqarah (2): 254 cobalah rumuskan beberapa hal berikut!

1. Identifikasi sikap dan perilaku orang beriman dan berilah penjelasan!
2. Identifikasi sikap dan perilaku orang dhalim dan berilah penjelasan!

❖ **MARI MENGHAFAL**

Sebagai bentuk mencintai al-Qur'an, ayo hafalkan QS. Al-Baqarah (2): 254!

1. Duduklah berpasangan, kemudian hafalkanlah QS. Al-Baqarah (2): 254 secara bersama-sama dengan kawanmu!
2. Bacalah dengan mujawwad atau murattal!

3. Bacalah bergantian dan saling menyimak hafalan! 4. Jika mengalami kesulitan, mintalah petunjuk pada gurumu!

### Kegiatan Penutup

- ❖ Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
- ❖ Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan

### Kegiatan Pembelajaran 4 (2x2 JAM Pelajaran @40 Menit)

#### Kegiatan Pendahuluan

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
- ❖ Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan&manfaat) dengan mempelajari Materi yang dipelajari
- ❖ Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh

#### Kegiatan Inti

Isi Kandungan QS. Al-Baqarah (2): 2 261

❖ **MARI BERTANYA**

- ❖ Setelah kalian membaca dan menulis QS. Al-Baqarah (2): 261, tentunya kalian memiliki pertanyaan, cobalah rumuskan pertanyaan-pertanyaan untuk mengembangkan wawasanmu dalam tabel berikut!

Tabel Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan
1	
2	
3	
Dst.	

- ❖ Setelah selesai menyusun pertanyaan, maka sampaikanlah pertanyaanmu melalui guru untuk diskusi kelas kemudian lakukanlah hal-hal berikut!

1. Tulis isi pokok QS. Al-Baqarah (2): 261
2. Jelaskan yang kalian pahami tentang rezeki!

3. Apa yang harus dilakukan oleh orang yang beriman sesuai QS. Al-Baqarah (2): 261

❖ **MARI MEMBACA**

Berlatihlah membaca tartil QS. Al-Baqarah (2): 261! Simaklah bacaan temanmu sesuai intruksi guru pendamping dengan membubuhkan ceklis (V) dalam kolom keterangan!

Tabel Membaca QS. Al-Baqarah (2): 261

No	Nama Siswa	Keterangan		
		Sangat Lancar	Lancar	Kurang sesuai
1				
2				
3				
4				
5				

❖ **MARI BERDISKUSI**

Diskusi

a Buatlah kelompok, setiap kelompok 4 - 5 orang!

b Identifikasi peluang dan hambatan infak dan sedekah sesuai isi kandungan QS. Al-Baqarah (2): 261

c Presentasikanlah hasil diskusi kalian di depan kelas!

d Hasil diskusi catat dalam tabel seperti berikut!

Tabel Peluang dan hambatan infak

No	Peluang	Hambatan
1	Infak sedekah seribu tiap hari	Sayang uangnya
2		
3		
dst.		

❖ **MARI IDENTIFIKASI**

Setelah kalian melakukan beberapa tahapan pembelajaran QS. Al-Baqarah (2): 261 cobalah rumuskan beberapa hal berikut!

1. Identifikasi sikap dan perilaku orang beriman dan berilah penjelasan!

2. Identifikasi sikap dan perilaku orang dalim dan berilah penjelasan!

❖ **MARI MENGHAFAL**

Sebagai bentuk mencintai al-Qur'an, ayo hafalkan QS. Al-Baqarah (2): 261

1. Duduklah berpasangan, kemudian hafalkanlah QS. Al-Baqarah (2): 261 secara bersama-sama dengan kawanmu!

2. Bacalah dengan mujawwad atau murattal!

3. Bacalah bergantian dan saling menyimak hafalan!
4. Jika mengalami kesulitan, mintalah petunjuk pada gurumu!

### Kegiatan Penutup

- ❖ Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
- ❖ Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan

### LEMBAR KERJA SISWA

#### RANGKUMAN MATERI

- ❖ Infak berasal dari kata anfaqa-yunfiqū yang artinya membelanjakan atau membiayai yang berhubungan dengan perintah-perintah Allah. Sedangkan menurut istilah infak adalah mengeluarkan atau memberikan sebagian dari harta atau pendapatan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan dalam ajaran Islam. infak adalah mengeluarkan atau memberikan sebagian dari harta atau pendapatan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan dalam ajaran Islam.
- ❖ Isi kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18 QS. Al-Fajr (89): 15-18 adalah menjelaskan tentang hal-hal berikut: a. Hendaklah manusia tidak menyombongkan diri dihadapan Allah Swt. dalam setiap keadaan. Sedang banyak rezeki atau kekurangan b. Hendaklah manusia senantiasa bersyukur dalam keluasan rezeki dan senantiasa bersabar ketika kekurangan rezeki c. Hendaklah manusia menyantuni anak yatim dan menyeru untuk memberi makan orang miskin.
- ❖ Isi Kandungan QS. Al-Baqarah (2): 254 adalah menyeru orang-orang beriman agar melakukan hal-hal berikut:
  1. Hendaklah orang-orang beriman menginfakkan hartanya, baik yang wajib (zakat) maupun yang sunnah (sedekah)
  2. Hendaklah orang-orang beriman bersegera dalam berinfak sebelum datang hari kiamat
  3. Orang-orang beriman hendaklah meyakini bahwa nanti di akhirat hanya amal salih yang akan menjadi penolongnya.
- ❖ Isi kandungan QS. Al-Baqarah (2):261 adalah menjelaskan bahwa Allah Swt. melipatgandakan pahala sampai tujuh ratus kali lipat bagi orang yang menginfakkan hartanya dan Allah Swt. akan membalas kebaikan di dunia dan akhirat

#### ASESMEN PENGETAHUAN

**Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas!**

1. Jelaskan pengertian infak menurut bahasa dan istilah!
2. Jelaskan isi pokok QS. Al-Fajr (89): 17-18!!

3. Cermati cuplikan kisah berikut! Pak Karto salah satu pengusaha yang sukses. Ia memiliki banyak perusahaan di daerahnya. Maka wajar jika ia memiliki rumah dan kendaraan mewah serta tabungan milyaran rupiah. Tetapi Pak Karto tidak suka berbagi dengan sesama. Saat meninggal dunia, seluruh kekayaannya dibagi habis kepada ahli warisnya tanpa sedikitpun ia bawa mati. Bagaimana pendapatmu tentang gaya hidup Pak Karto apabila dihubungkan dengan QS. Al-Baqarah (2): 254 berikut?! Jelaskan! ○

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِّن قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَكُمْ يَوْمٌ لَا بَيْعَ فِيهِ وَلَا خُلَّةَ وَلَا شَفَاعَةً

وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ

4. Pak Syukur adalah orang yang terkaya di desanya, beliau memiliki usaha pertambangan. Kekayaan yang beliau miliki digunakan untuk berbagai kegiatan sosial, keagamaan dan lain-lain. Setiap tahun beliau memberangkatkan umrah tidak kurang dari 10 orang. Beliau juga selalu membantu masjid di sekitar rumahnya. Bagaimana pendapatmu tentang apa yang dilakukan pak Syukur tersebut apabila dihubungkan dengan firman Allah dalam QS. al-Baqarah (2): 261 berikut? Jelaskan!

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةٌ

حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

5. Jika kamu memiliki uang hanya cukup untuk ongkos pulang pergi sekolah, tetapi diperjalanan bertemu dengan orang yang minta-minta. Apa tindakan yang akan kamu lakukan?

#### ASESMEN KETERAMPILAN

Demonstrasikanlah hafalan ayat-ayat berikut!

Tabel Penilaian Praktik

NO	Butir Soal Hafalan	Skor
1	Demonstrasikan hafalan QS. Al-Fajr (89): 15-18 dan terjemahnya	
2	Demonstrasikan hafalan QS. Al-Baqarah (2): 254 dan terjemahnya	
3	Demonstrasikan hafalan QS. Al-Baqarah (2): 261 dan terjemahnya	
<b>Jumlah skor maksimal (12)</b>		

**Rubrik Penilaian:**

**Tabel 2.15** Rubrik Penilaian Praktik

NO	Rubrik Penilaian	Skor
1	Jika peserta didik hafal tidak ada kesalahan	4
2	Jika peserta didik hafal kesalahan $\leq 4$	3
3	Jika peserta didik hafal kesalahan 5-7	2
4	Jika peserta didik hafal kesalahan $\geq 8$	1

**Pedoman Nilai Akhir:**

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

### TUGAS MANDIRI

- Setelah kalian mempelajari QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261, buatlah proyek video dari salah satu surah dan ayat pilihan kalian secara berkelompok! Tahap persiapan:
  1. Buatlah kelompok, maksimal 5 orang tiap kelompok!
  2. Tentukan surat atau ayat yang akan kalian videokan (QS. Al-Fajr (89): 15-18 atau QS. Al-Baqarah (2): 254, atau QS. Al-Baqarah (2): 261 !
  3. Isi video minimal berisi qira'ah ayat, arti, dan isi kandungan!
  4. Tentukan tugas masing-masing anggota kelompok!
  5. Siapkan alat-alat yang diperlukan untuk pembuatan video!
  6. Buatlah langkah-langkah pembuatan video (skrip)!
- Tahap pelaksanaan: Lakukan pembuatan video yang kalian rencanakan dengan baik! Tahap akhir (pelaporan):
  1. Publikasikan video kalian di media sosial
  2. Buat laporan dan presentasikanlah di depan teman-teman kalian! Rubrik Penilaian:

Tabel Rubrik Penilaian Proyek Video

Aspek	Indikator	Skor			
		0	1	2	3
Perencanaan	1 Pemilihan situasi yang menarik dan orisinal				
	2 Perencanaan strategi pelaksanaan proyek yang lengkap dan jelas				
	3 Melibatkan seluruh anggota tim dengan deskripsi tugas yang jelas				
Pelaksanaan	1 Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana				
	2 Penggunaan strategi sesuai untuk mengatasi kendala atau hasil yang maksimal				
	3 Partisipasi semua anggota kelompok sesuai dengan tugasnya masing-masing				
Hasil	1 Kelengkapan sajian isi				
	2 Gambar dan audio cukup mendukung				
	3 Kesesuaian/validitas isi				

Kriteria penskoran: 0 - tidak satupun kriteria terpenuhi, 1- hanya satu kriteria terpenuhi, 2 - hanya dua kriteria terpenuhi, 3 - seluruh kriteria terpenuhi.

**Pedoman Penskoran:**

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

**REFLEKSI**

Setelah menyelesaikan pembelajaran QS. al-Fajr (89): 15-18, QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261. lakukanlah refleksi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam tabel berikut. Jika merasa banyak kekurangan dengan sering muncul angka selain 4 maka tingkatkanlah beramal salih agar hidup lebih bermanfaat. Petunjuk Mengerjakan : Berilah tanda centang (√) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai keadaan kalian yang sebenarnya. Pernyataan dapat dikembangkan sesuai kebutuhan!

Tabel Penilaian Sikap Diri Sendiri

No	Aspek Pernyataan	1	2	3	4
1	Berdoa agar mendapatkan kekuatan iman				
2	Menyisihkan uang jajan untuk infak harian				
3	Ikut serta dalam bakti sosial				
4	Bersabar ketika dalam kesulitan				
5	Membaca Alhamdulillah ketika dapat nikmat				
6	Berbagi rezeki dengan anggota keluarga.				
7	Membiasakan snyum, sapa, salam				
8	Bersegera dalam berbuat bersedekah.				
9	Membantu teman yang kesulitan.				
10	Tidak takut rugi dengan infak dan sedekah.				

### Alkisah Imam Hasan Al Bashri (Dahsyatnya Sedekah)

Seorang sufi bernama Imam Hasan Al Bashri amat meyakini janji Allah ini. Alkisah, beliau suatu hari kedatangan 6 orang tamu. Sebagai seorang muslim, memuliakan tamu adalah hal yang diperintahkan agama. Imam menerima tamu dengan wajah sumringah. Semua tamu yang hadir ia persilahkan masuk dan duduk di kursi yang tersedia di ruang depan rumah. Usai semua tamu masuk ke dalam rumah, Imam Hasan pergi ke dapur. Saat itu, hanya ia dan seorang budaknya yang ada di rumah. Imam Hasan bertanya kepada budaknya, —Makanan apa yang ada di rumah ini hingga bisa dihidangkan untuk tamu-tamuku?! Sang budak, membuka lemari makanan dan tiada yang ia temui selain sepotong roti saja. Ia sampaikan kepada Imam Hasan hal tersebut. Sedikit berkerut kulit dahi Imam terlihat, pertanda beliau berpikir serius bagaimana cara menghidangkan sepotong roti itu untuk enam orang tamunya. Sejurus kemudian, Imam berkata setelah mengambil sikap, —Sudah begini saja..., bawalah roti itu dan cari orang yang dapat menerimanya sebagai sedekah! Namun jangan lupa hidangkan dulu minuman untuk para tamuku!! Maka pergilah sang budak untuk bersedekah, setelah ia menyuguhkan minuman kepada para tamu Imam Hasan terlebih dahulu. Maka para tamu pun hanya mendapatkan suguhan air putih dari rumah Imam Hasan. Imam Hasan merasa gak enak hati kepada para tamunya. Tapi dia yakin, bahwa Allah Swt. akan membalas amalnya minimal 10 kali lipat. Biduk asa seolah menjumpai tambatannya. Saat Imam Hasan kedatangan seorang tamu lagi yang datang dengan membawa sebuah nampun. Imam Hasan bangkit dan bergegas menghampirinya. —Assalamu‘alaikum, wahai Imam!! seru orang yang baru saja datang. —Wa‘alaikum salam warahmatullah...! Imam membalas. —Apa yang kau bawa?! imam bertanya kepada orang tersebut. —Ini imam, aku membawakan 6 potong roti untuk engkau!!

kata orang tersebut dengan senyum terkembang. —Mungkin ini bukan untukku!! Imam Hasan menukas. —Mengapa engkau berkata demikian?! sang tamu bertanya keheranan. —Kalau benar ini untukku, pasti jumlahnya sepuluh!! Imam berkata yakin karena ia tahu bahwa Allah akan memberi 10 roti sebagai balasan dari sepotong roti yang telah ia sedekahkan. Sang tamu merasa aneh. Ia coba untuk memanjangkan leher dan menyapukan pandangan ke dalam rumah Imam Hasan. Sesudah itu ia mengerti bahwa imam sedang kedatangan banyak tamu. Orang itu pun kembali ke rumah. Lalu ia tambahkan lagi 4 potong roti sehingga menjadi 10 jumlahnya. Kemudian ia angkat nampan yang ia bawa, kemudian ia ayunkan langkah menuju rumah Imam Hasan Al Bashri. Sesampainya di rumah imam, sang tamu kembali mengucapkan salam lalu disambut dan dibalas oleh Imam Hasan. Beliau lalu membuka penutup nampan, kemudian berujar, —Nah... inilah yang dijanjikan Allah padaku!!

Sumber: <https://tabungwakaf.com/menggandakan-rezeki-hingga-700-kali-lipat/>

**Mengetahui**  
**Kepala Madrasah**

**Jember, 17 Juli 2023**  
**Guru Mata Pelajaran**

**NUR WAHID, S.Pd.I, M.Pd.I**  
**NIP 197406241998031004**

**A.JUFRI HASYIM, S.Ag**  
**NIP 196712312005011039**

**DOKUMENTASI WAWANCARA**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI MUHAMMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DOKUMENTASI PENELITIAN



## BIODATA PENULIS



Nama : Hannan Zainurridlo  
NIM : T20181363  
Tempat, tanggal, lahir : Jember, 17 Desember 2000  
Alamat : Dusun Bunder, Desa Sumberpinang Kecamatan Pakusari  
Jember  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Riwayat Pendidikan :

1. TK Al-Fath Leuwiliang Bogor
2. MI Muhammadiyah Leuwiliang Bogor
3. MTs Nurur Rohman Mayang Jember
4. MA khoiruddin Sumenep Madura

Pengalaman organisasi :

1. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember